

**TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP PARTISIPASI  
ANAK KOS DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN  
DI GAMPONG RUKOH KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh**

**SARA MAKHFIRAH**

**NIM. 180404057**

**Prodi Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSALAM BANDA ACEH  
2021 M/1443H**

**TANGGAPAN MASYARAKAT TERHADAP PARTISIPASI  
ANAK KOS DALAM KEGIATAN SOSIAL KEAGAMAAN  
DI GAMPONG RUKOH KECAMATAN SYIAH KUALA KOTA  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)  
Universitas Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh :

**SARA MAKHFIRAH  
NIM. 180404057**

Pembimbing I

جامعة الرانيري

Pembimbing II

AR - RANIRY



Rusnawati, M.Si  
NIP. 197703092009122003



Nurul Husna, M.si  
NIP. 197806122007102002

## SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Diajukan oleh:

**SARA MAKHFIRAH**  
NIM.180404057

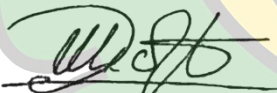
Pada Hari/ Tanggal

Rabu, 21 Desember 2022 M  
27 Jumadil Awal 1444 H

di

**Darussalam – Banda Aceh**  
**Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,



Rusnawati, M.Si  
NIP. 197703092009122003

Sekretaris,



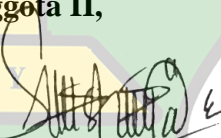
Nurul Husna, M.Si  
NIP. 197806122007102022

Anggota I,



Azhari, S.Sos.I, M.A  
NIDN. 2013078702

Anggota II,



Siti Maisarah, S.Sos., M.Si

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry  
  
Dr. Kusmawan Hatta, M.Pd  
NIP. 196412201984122001



## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **SARA MAKHFIRAH**

Nomor induk siswa : 180404057

Jenjang : Strata Satu (S1)

Jurusan/prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini. Saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menyebutkan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilikkarya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini. Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelarak ademis saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 21 Desember 2022

Yang membuat pernyataan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMBEL' and '73AKX1805759'.

**Sara Makhfirah**

NIM. 180404057

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada “Tanggapan Masyarakat Terhadap Partisipasi Anak Kos Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan di gampong Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh” partisipasi anak kos dalam kegiatan sosial keagamaan di gampong rukoh sangat lah penting terutama untuk anak kos sendiri, akan tetapi partisipasi anak kos di gampong rukoh sangat kurang dikarenakan mereka sibuk dengan kegiatan sendiri dan kurangnya jiwa sosial dalam bermasyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap partisipasi anak kos dalam kegiatan sosial keagamaan di *gampong* rukoh dan untuk mengetahui pentingnya partisipasi anak kos dalam kegiatan sosial keagamaan di gampong rukoh kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi anak kos dalam kegiatan keagamaan sudah memadai namun sebagian anak kos masih sangat kurang dikarenakan kurangnya informasi, pengajakan dari masyarakat, serta kegiatan mereka sendiri yang sangat padat dan kurangnya jiwa sosial, sehingga adanya tanggapan masyarakat yang positif dan negative terhadap anak kos

**Kata Kunci:** *Tanggapan , partisipasi, Anak Kos*



## KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillah, puji beserta syukur penulis pajatkan kehadiran Allah swt yang masih memberikan kepada penulis kekuatan, kesehatan dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul *“Tanggapan Masyarakat Terhadap Partisipasi Anak Kos Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan Di Gampong Rukoh Kecamatan Darusalam Kabupaten Aceh Besar ”* untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry.

Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada kepada baginda Rasulullah Saw yang telah bersusah payah membawa umatnya dari zaman jahiliyah kezaman islamiah. Seperti yang kita rasakan saat ini. Dengan izin Allah dan arahan yang diberikan oleh dosen dan dukungan dari keluarga dan kawan-kawan, bimbingan serta Kerjasama dari semuanya sehingga kendala yang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga proposal penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Orang tua tercinta yang yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyelesaian skripsi ini.
2. IBU RUSNAWATI S.PD, M.Si sebagai pembimbing pertama, dan ibu NURUL HUSNA M.SI. sebagai pembimbing kedua yang telah sudi

meluangkan waktu, tenaga dan pikiranya dalam membimbing saya dengan sabar, tekun, tulus, dan ikhlas selama penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Rektor, Bapak Ibu Dekan, Ibu ketua Prodi, Sekretaris Prodi, Penasehat Akademik, Para Dosen, serta Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi, atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan kepada saya selama mengikuti dan menyelesaikan pendidikan (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Perpustakaan UIN Ar-Raniry, Taman Baca Fakultas Dakwah dan Komunikasi, perpustakaan Wilayah, yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan bahan skripsi.
5. Selanjutnya ucapan terimakasih penulis kepada sahabat-sahabat tercinta sekaligus juga teman yang telah banyak membantu dari segala hal baik moril maupun materil kepada penulis. Dalam kesempatan ini penulis juga berterimakasih kepada teman-teman, seperjuangan angkatan 2018 Prodi Pengembangan Masyarakat Islam, yang telah memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan Skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyelesaian penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi S-1 ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan dan jualah kepada Allah kita berserah diri.

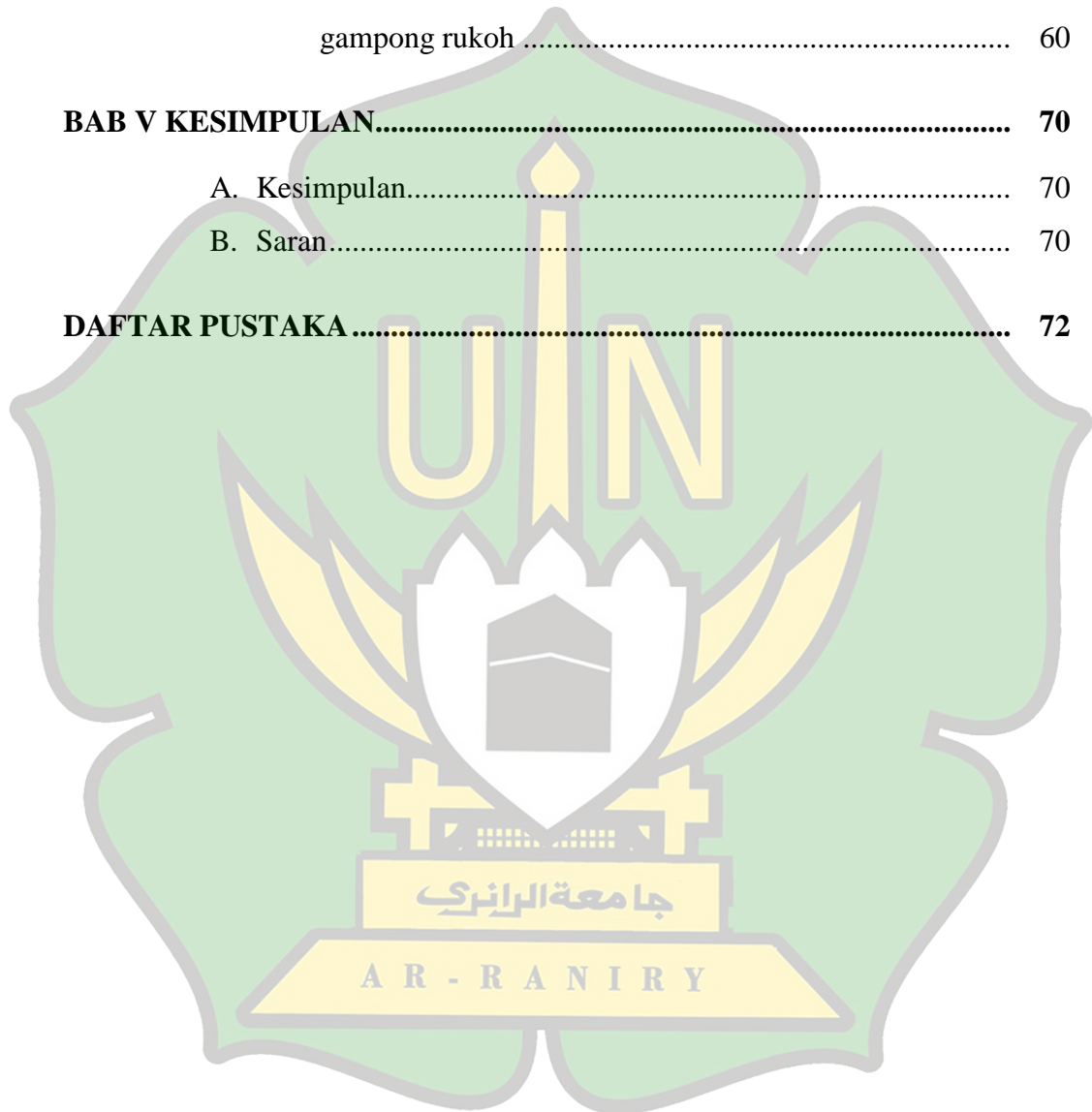




## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Penelitian yang Relevan .....	12
B. Landasan Konseptual .....	14
C. Definisi Masyarakat .....	17
D. Definisi Mahasiswa .....	29
E. Definisi Kegiatan Keagamaan.....	32
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....	36
A. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	36
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data .....	38
D. Teknik Analisis Data.....	40
E. Verifikasi Dan Menarik Kesimpulan .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	42
A. Gambaran Umum Gampong Rukoh.....	42

B. Hasil penelitian Dan Pembahasan .....	48
1. Tanggapan Masyarakat Terhadap Partisipasi Anak Kos Dalam Kegiatan Keagamaan Di Gampong Rukoh .....	48
2. pentingnya partisipasi anak kos dalam kegiatan keagamaan di gampong rukoh .....	60
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	: Subjek Penelitian .....	32
Tabel 2	: Jumlah KK Tiap-Tiap Dusun.....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Skripsi

Lampiran 2 : Surat Keterangan Penelitian dari Fakultas

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah melaksanakan penelitian dari kantor

Keuchik

Lampiran 4 : Dokumentasi Peneliti

Lampiran 5 : Pedoman Wawancara

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Aceh adalah wilayah teristimewa, karena Aceh merupakan syariat Islam yang sangat kental perilaku, gaya hidup, gaya pakaian sesuai yang dianjurkan dalam islam. Masyarakat Aceh wajib mematuhi aturan yang telah ditetapkan dalam qanun, bahkan tidak hanya masyarakat aceh saja, para pendatang yang sedang berkunjung atau menetap juga harus mentaati aturan yang sudah ditetapkan. Masyarakat Aceh memiliki budaya tersendiri dalam bertingkah laku, berbicara tentang adat, sopan santun dalam bertamu dan ketika menjamu tamu. perbedaan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia menyimpan beberapa keunikan dalam segi berbudaya maka oleh karena itu hal ini perlu dilestarikan.<sup>1</sup>

Sebagian besar pendatang di Kota Banda Aceh, khususnya yang berdomisili di *gampong* Rukoh, Kec. Syiah Kuala, kota Banda Aceh. Para pendatang yang berada di Kota Banda Aceh berasal dari berbagai kota yang berada di provinsi Aceh atau luar Aceh. Selain masyarakat yang merupakan penduduk asli di *Gampong* Rukoh juga terdapat pendatang seperti anak kos yang merupakan mayoritas (pekerja, mahasiswa/mahasiswi). Setiap daerah tentunya mempunyai adat istiadat tersendiri yang harus diikuti oleh setiap pendatang baik itu anak kos maupun masyarakat luar yang ingin menetap di *gampong* Rukoh tersebut.

---

<sup>1</sup> Muliadi Kurdil. *Menelusuri Karakteristik Masyarakat Desa*. (Banda Aceh:Yayasan Pena, 2005) Hal..

Sebagai makhluk sosial manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan dari orang lain, oleh karena itu dibutuhkan berbagai macam kaidah sosial maupun kaidah hukum untuk menciptakan ketertiban, keamanan, dan kenyamanan dalam hidup bersosial.<sup>2</sup> Dalam kehidupan bermasyarakat pasti akan mengalami perubahan-perubahan walaupun ruang lingkup perubahan tersebut tidak terlalu luas, adapun perubahan yang terjadi dalam masyarakat berupa nilai-nilai sosial, norma sosial, interaksi sosial, solidaritas sosial, pola-pola perilaku organisasi susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan, wewenang, dan lain sebagainya. Dengan demikian anak kos juga termasuk sebagai makhluk sosial yang terkadang berubah-ubah perilaku serta berbeda pendapat maka dari itu mereka memiliki kewajiban dalam mematuhi segala aturan dimana pun mereka tinggal.

Mayoritas anak kos di *gampong* Rukoh merupakan mahasiswa yang kuliah di UIN maupun Unsyiah yang berasal dari luar daerah dan biasa di sebut sebagai pendatang. Anak kos sudah dipercayai oleh masyarakat untuk mengembangkan tugas-tugas keilmuan dengan potensi yang dimiliki oleh masing-masing Anak kos tersebut. Mereka merupakan titipan dari keluarga dan masyarakat dalam rangka memberikan kemajuan dari pola berfikir, kearifan dalam bertindak, serta kematangan dalam bersosialisasi, dalam hal ini mahasiswa/mahasiswi merupakan penerus bangsa yang akan menjadi pilar dalam kemajuan bangsa.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Mustar, Deddy Wahyudin Purba, Made Nopen Supriadi Yessy Kusumadewi, Dkk. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. ( Yayasan Kita Menulis, 2020) Hal.48.

<sup>3</sup> Maulidya. Skripsi “ *Persepsi Masyarakat Rukoh Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Yang Tinggal Di Rumah Kontrakan*”. ( Banda Aceh: 2017) Hal.1.

Kebanyakan penduduk yang datang di *Gampong Rukoh* adalah mahasiswa yang menempati kos-kosan masyarakat setempat, *gampong Rukoh* merupakan salah satu daerah yang paling dekat dengan kampus sehingga banyak mahasiswa pendatang yang memilih untuk menetap selama menempuh masa pendidikannya di Universitas.. Para mahasiswa yang menempati kos tersebut seharusnya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya yang baru. Dimana tradisi, budaya, bahkan bahasa yang berbeda dengan kondisi tempat daerah asalnya. Kadang kala anak kos dihadapkan dengan situasi yang bertolak belakang dengan tempat yang ditempati. Menjalani kehidupan sebagai mahasiswa rantau tentu membuat mereka bebas melakukan aktivitas apapun sesuai dengan keinginan hatinya karena tidak ada pengawasan dari orang tua. Akan tetapi dalam kehidupan bermasyarakat mau tidak mau pendatang harus ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di *Gampong Rukoh*, salah satu kegiatannya adalah sosial keagamaan.

Partisipasi yang dimaksud adalah berupa keterlibatan mental/ pikiran dan emosi atau perasaan seseorang di dalam situasi kelompok sosial yang mendorongnya untuk berpartisipasi dan memberikan ide, serta masukan kepada kelompok sosial dalam usaha mencapai tujuan serta ikut bertanggung jawab terhadap segala kegiatan yang ada.<sup>4</sup> Partisipasi bukan hanya keterlibatan secara fisik dalam pekerjaan, tetapi menyangkut keterlibatan diri seseorang sehingga timbul tanggung jawab dan sumbangan yang besar terhadap kelompok. Dengan kata lain, partisipasi berarti kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap kegiatan sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa mengorbankan

---

<sup>4</sup> Muhammad Ramlan Salam. *Partisipasi Masyarakat Dalam Meningkatkan Kualitas Permukiman Di Pusat Kota Palu*. Jurnal Ruang vol 2No 2 2010. Hal.11

kepentingan diri sendiri. Partisipasi masyarakat ini merupakan keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan (implementasi) program/ proyek pembangunan yang dikerjakan oleh masyarakat di *gampong*.

Partisipasi sangat berfungsi sebagai kemajuan dalam sebuah *gampong*. Partisipasi ini bertujuan untuk meningkatkan kekompakkan masyarakat dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang ada di sebuah *gampong*. Partisipasi dapat terjadi ketika adanya saling percaya dan saling memahami jika terjadi perbedaan pendapat antara perangkat *gampong* dan anggota masyarakat, selain itu berpartisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan ini sangat dibutuhkan oleh anak kos dalam meningkatkan pemahaman nilai-nilai agama Islam serta kuatnya ikatan sosial bagi diri mereka sendiri dan masyarakat *gampong* Rukoh. Sebagai generasi penerus bangsa anak kos harus mampu berbaur lebih aktif dan lebih semangat dalam berpartisipasi sosial keagamaan yang bertujuan untuk mendapatkan manfaat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi modern untuk hal-hal yang positif dan memperbaiki lingkungan pergaulan yang baik serta selalu ikut aktif dalam partisipasi kegiatan sosial keagamaan, yang berupa majlis pengajian, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) serta kegiatan sosial keagamaan lainnya.

Kegiatan keagamaan berasal dari 2 ( Dua) kata dasar yaitu Giat dan Agama. Giat berarti rajin/ bersemangat dalam perbuatan atau Usaha, Agama berarti sistem kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan berkewajiban yang berikatan dengan kepercayaan masing-masing. Jadi pengertian dari Kegiatan Keagamaan yaitu aktivitas yang dilakukan oleh setiap manusia yang



berhubungan dengan Agama.<sup>5</sup> Dalam hal ini sebagai anak kos harus ikut serta dalam partisipasi kegiatan di *Gampong Rukoh*, salah satu kegiatan ialah kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di *gampong Rukoh* sebagai bentuk hubungan silaturahmi dengan penduduk asli dan para pendatang.

Berdasarkan hasil pra penelitian, peneliti telah melakukan observasi di *Gampong Rukoh*, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh. Di mana peneliti melihat kurangnya jiwa sosial anak kos dalam mengikuti kegiatan kemasyarakatan yang ada di *gampong Rukoh*. Adapun Kegiatan partisipasi di *gampong Rukoh* seperti gotong royong, pengajian, perayaan hari besar islam, takziah, acara perkawinan dan lain sebagainya. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan ialah kegiatan keagamaan/rohani, hal ini tampak saat peneliti melakukan pra penelitian wawancara dengan pak Keuchik *gampong Rukoh* yang mengatakan bahwa di *Gampong Rukoh* pada Rabu dan Jumat setiap habis Shalat Ashar Dan Shalat Magrib adanya Majelis pengajian bagi Ibu-Ibu di *gampong Rukoh*, begitupun untuk Bapak-bapak terlaksananya pengajian di malam hari. Harapannya di buat pengajian ini supaya anak kos lebih mengenal dengan masyarakat setempat di *gampong rukoh* dan turut hadir dalam majlis ini serta memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang agama, begitupun pada hari-hari besar islam anak kos ikut hadir dalam melancarkan kegiatan acara yang di buat oleh masyarakat *gampong Rukoh*.

---

<sup>5</sup> Zakiyah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, ( Jakarta: Pt Bulan Bintang, 2005). Hal.63

Akan tetapi peneliti mendapatkan penjelasan masyarakat pendatang atau anak kos yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan *gampong* salah satunya kegiatan sosial keagamaan.<sup>6</sup>

Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana tanggapan masyarakat terhadap anak kos yang ada di *Gampong* Rukoh, dalam partisipasi kegiatan keagamaan. Apakah masyarakat itu sebenarnya menerima akan kehadiran/kedatangan para pendatang. Anak kos yang berstatus tinggal di *gampong* rukoh seharusnya mereka bisa seperti masyarakat lainnya untuk berpartisipasi dalam seluruh kegiatan *gampong* seperti acara Kematian, Pesta, Rapat Umum Desa, dan lain sebagainya.

Kebutuhan komunikasi antara anak kos dengan warga masyarakat diperlukan dalam bersikap kegiatan sosial keagamaan, karena sebagai makhluk sosial yang hidup bermasyarakat kita membutuhkan hubungan timbal balik dengan sesama masyarakat. Semakin baik pula sikap sosialnya maka semakin baik tanggapan masyarakat. Jika komunikasi anak kos dengan pemilik kos, dan warga masyarakat terjalin dengan baik maka akan memiliki sikap sosial positif,

sebaliknya bila komunikasi terputus dengan pemilik kos, dan warga masyarakat maka akan menghasilkan pandangan sosial masyarakat yang negatif terhadap anak kos dengan demikian peneliti merasa perlu mengetahui bagaimana partisipasi anak kos dalam kehidupan bermasyarakat di *Gampong* Rukoh.

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi Awal Pada Tanggal 25 Mei 2022

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tanggapan masyarakat terhadap partisipasi anak kos dalam kegiatan keagamaan di *gampong* Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh?
2. Mengapa pentingnya partisipasi anak kos dalam kegiatan keagamaan di *gampong* Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kabupaten Kota Banda Aceh ?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat terhadap partisipasi anak kos dalam kegiatan keagamaan di *gampong* Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui pentingnya partisipasi anak kos dalam kegiatan keagamaan di *gampong* Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi studi pengembangan masyarakat islam, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dan menambah wawasan pengetahuan ilmiah.
  - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperkaya teori-teori tentang tanggapan masyarakat terhadap partisipasi anak kos dalam kegiatan

keagamaan serta lebih mengenal dengan masyarakat satu sama lain, dan adanya ikatan solidaritas antara anak kos dan masyarakat.

## 2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman nyata bagi peneliti sendiri dalam bidang ilmu pemberdayaan masyarakat.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bermanfaat bagi pembaca sebagai acuan kepada pada penelitian selanjutnya.

## E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman serta perbedaan penafsiran, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Tanggapan

Merupakan sebagai suatu pengalaman yang mengenai objek peristiwa, atau hubungan yang di dapatkan melalui informasi serta penafsiran dari pesan yang diperoleh. Melalui indra penglihatan, pendengaran, dan lain sebagainya.<sup>7</sup> menurut peneliti tanggapan ini akan terjadi ketika berlangsungnya pertemuan kelompok dengan kelompok lain yang menghasilkan pemikiran yang berbeda, adapun tanggapan yang dimasud peneliti ini adalah pandangan atau penilaian masyarakat *gampong* Rukoh terhadap partisipasi anak kos dalam kegiatan sosial keagamaan di *gampong* Rukoh Kecamatan Syiah Kuala kota Banda Aceh.

### 2. Masyarakat

---

<sup>7</sup> Wiranto Surahkamat, *Psikologi Pemula*, ( Bandung: Jenmart, 1980) Hal.95

Masyarakat merupakan kelompok manusia yang tinggal menetap dalam suatu wilayah yang tidak terlalu jelas batas-batasnya, berinteraksi menurut kesamaan pola tertentu, diikat oleh suatu harapan dan kepentingan yang sama, yang keberadaannya berlangsung secara kontinyu dengan rasa suatu identitas bersama. Dalam bahasa Inggris, masyarakat disebut dengan *society* yang berasal dari kata Latin, *socius*, yang berarti teman atau kawan.<sup>8</sup> Dari pengertian di atas menurut peneliti masyarakat merupakan suatu kelompok yang hidup secara berkelompok yang menghasilkan hubungan serta tujuan yang sama, adapun masyarakat yang dimaksud peneliti adalah masyarakat yang tinggal di *gampong* Rukoh dalam waktu yang lama dan telah terdaftar di Kantor Keuchik Di *gampong* Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

### 3. Partisipasi

Partisipasi merupakan keterlibatan seseorang dalam situasi baik secara mental, pikiran atau emosi dan perasaan yang mendorongnya untuk memberi sumbangan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan dan ikut bertanggung jawab terhadap kegiatan pencapaian tujuan tersebut.<sup>9</sup>

Menurut peneliti partisipasi adalah ilmu yang mempelajari tentang keterlibatan individu dalam memberikan pandangan atau gagasan untuk membangun sebuah *gampong* yang maju dan menjadi lebih baik kedepannya, adapun partisipasi yang di maksud peneliti adalah bagaimana keterlibatan anak

---

<sup>8</sup> Antonius Atosokhi Gea, Dkk, *Relasi Dengan Sesama Character Building II*, ( Jakarta : Elex Media Komputindo, 2002), Hal.30

<sup>99</sup> Satropoetro, Santoso. *Partisipasi, Komunikasi, Persuasi, Dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. ( Bandung: Alumni R.A 1986) Hal.32

kos dalam kegiatan sosial keagamaan di *gampong* Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

#### 4. Mahasiswa

Mahasiswa Merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi, mahasiswa ini juga dalam proses menimba ilmu atau sedang dalam tahap belajar dan sudah terdaftar dalam menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi institute, dan universitas.<sup>10</sup> Mahasiswa ini juga merupakan orang yang berfikir kritis dalam bertindak dengan cepat dan tepat.

Menurut peneliti mahasiswa adalah orang sedang menuntut ilmu yang jauh dari kampung halaman, dan berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda, dan sudah mempunyai sosialisasi yang kuat, dalam berhubungan dengan masyarakat yang ditempati. Adapun mahasiswa dan mahasiswi yang dimaksud peneliti adalah mahasiwa yang menyewa kos di daerah *gampong* Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

#### 5. Kegiatan keagamaan

Kegiatan keagamaan berasal dari 2 ( Dua) kata dasar yaitu giat, Agama. Giat berarti rajin/ bersemangat dalam perbuatan atau Usaha, Agama berarti sistem kepercayaan kepada tuhan dengan ajaran kebaktian dan berkewajiban yang berikatan dengan kepercayaan masing-masing. Jadi pengertian dari Kegiatan Keagamaan merupakan Aktivitas yang dilakukan oleh setiap manusia yang

---

<sup>10</sup> Hartaji Damar A, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua* ( Jakarta: fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012), Hal. 5

berhubungan dengan Agama.<sup>11</sup> menurut peneliti kegiatan keagamaan merupakan perbuatan yang berhubungan dengan nilai-nilai agama seperti pengajian, Takziah, dakwah pada hari besar islam, dan lain sebagainya, adapun kegiatan sosial keagamaan menurut peneliti adalah kegiatan sosial keagamaan apa saja yang ada di *gampong* Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.



---

<sup>11</sup> Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, ( Jakarta: Pt bulan bintang, 2005). Hal.63

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dimulai dengan mengadakan penelitian kepustakaan atau membaca berbagai literatur penelitian untuk membantu pelaksanaan penelitian lapangan ini. Hasil penelitian relevan sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang akan di teliti

Pertama adalah skripsi Dila Santika Tahun 2020 yang berjudul persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kos di 15A Metro Timur dalam hal ini untuk menyikapi permasalahan tentang peran orang tua pemilik kos dan masyarakat sekitar tempat kos sangat berpengaruh dalam pergaulan mahasiswa kos. jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif lapangan. sumber data yang digunakan sumber data primer dan sekunder sumber data primer masyarakat dan pemilik kos dan sumber data sekunder adalah mahasiswa penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi wawancara dan dokumentasi hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa di 15A Metro Timur ini peran masyarakat dan pemiliknya sudah semaksimal mungkin membina dan mengarahkan pergaulan mahasiswa kos dengan baik.<sup>12</sup>

Kedua skripsi dari Rudi salam Tahun 2018 tentang persepsi masyarakat terhadap akhlak dalam pergaulan mahasiswa IAIN yang kos di kelurahan sihitang lingkungan 3 kecamatan Padangsidimpuan tenggara. adapun yang menjadi latar

---

<sup>12</sup> Dila Santika, Skripsi “*Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kos Di 15A Metro Timur*” (IAIN Metro: 2020)



belakang dalam penelitian ini adalah begitu banyak persepsi dari masyarakat si hitang mengenai akhlak dalam pergaulan mahasiswa IAIN padangsidempuan dan hal itu tidak terlepas dari perilaku akhlak yang tercela jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menganalisa fenomena yang ada kemudian memaparkan data secara sistematis dan aktual pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi wawancara dan juga dokumentasi yang mendukung dalam penelitian ini hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa IAIN Padang sidempuan tertutup dengan masyarakat seperti mininya tingkat kepedulian terhadap masyarakat sekitar jarang sekali mahasiswa terlihat dalam kegiatan masyarakat baik dalam acara pernikahan, kemalangan, dan kegiatan gotong royong.<sup>13</sup>

Ketiga skripsi Mesti Hartina tahun 2018 yang berjudul persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kos telaga dewa 5 RT 15 RW 03 kelurahan pagar dewa kecamatan selear penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak nya mahasiswa sering keluar malam, mahasiswa berpacaran, mahasiswa merokok, dan mahasiswa yang tidak menjaga sopan santun dilingkungan tempat tinggal, Adapun rumusan masalah bagaimana persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kost. penelitian ini adalah penelitian kualitatif Data diperoleh dengan wawancara dokumentasi dan observasi kemudian diolah dengan menggunakan metode deskriptif analisis, hasil penelitian ini adalah persepsi masyarakat menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki persepsi yang negatif karena menganggap bahwa mahasiswa yang khas di telaga dewa

---

<sup>13</sup> Rudi Salam, Skripsi “*Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Dalam Pergaulan Mahasiswa IAIN Yang Kos Di Kelurahan Sihitang Lingkungan 3 Kecamatan Padangsidempuan Tenggara*” (IAIN Padang Sidempuan: 2018)

Lima dianggap bebas seperti sering keluar malam tidak beraturan berpacaran membawa teman cowok ke dalam kosan merokok<sup>14</sup>

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang tanggapan masyarakat, dan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan dalam ketiga penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Perbedaan yang lainnya dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada melihat partisipasi dalam persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kos, sedangkan peneliti meneliti tentang tanggapan masyarakat terhadap partisipasi anak kos dalam kegiatan Sosial keagamaan.

## **B. Landasan Konseptual**

### **1. Konsep Tanggapan**

Menurut KBBI ( Kamus Besar Bahasa Indonesia) tanggapa merupakan sambutan terhadap ucapan yang bisa berupa kritik, komentar dan sebagainya.<sup>15</sup> Menurut wagito menyatakan bahwa tanggapan merupakan, proses psikologis, dan hasil dari pengindraan serta proses terhindar kesadaran, sehingga membentuk proses berpikir, dalam proses tanggapan dianjurkan untuk memberi penilaian terhadap suatu objek yang bersifat positif maupun negatif dengan adanya

---

<sup>14</sup> Mesti Hartina, Skripsi “*Persepsi Masyarakat Terhadap Pergaulan Mahasiswa Kos Telaga Dewa 5 RT 15 RW 03 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar*” ( IAIN Bengkulu:2019)

<sup>15</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 2001)

tanggapan maka terbentuknya suatu kecenderungan yang stabil untuk berlaku atau bertindak secara tertentu dalam situasi tertentu pula.<sup>16</sup>

Menurut Kamisa ( Kamus Lengkap Bahasa Indonesia ) tanggapan ialah sambutan terhadap suatu objek yang dapat berupa kritik, komentar, dan sebagainya.<sup>17</sup> Menurut Mc Quail dalam Fitriyani arti tanggapan yaitu proses yang dialami oleh makhluk hidup berupa penerimaan atau penolakan yang dipengaruhi oleh beberapa faktor di dalamnya.<sup>18</sup>

Agus Sujanto mengklasifikasikan tanggapan kedalam tiga bagian yaitu:<sup>19</sup>

a. Menurut Indera yang mengamati

- 1) Tanggapan Auditif adalah jenis tanggapan suara yang memakai indera pendengar.
- 2) Tanggapan Visual adalah jenis tanggapan yang memakai indera pelihat.
- 3) Tanggapan Perasa yaitu jenis tanggapan yang memakai indera perasa.

b. Menurut terjadinya

- 1) Tanggapan Ingatan, artinya orang-orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali mengenai kejadian yang telah berlalu.

<sup>16</sup> M. Yahya, Amirzan. *Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Dalam Pengembangan Prestasi Dan Potensi Diri*, Jurnal Sosial Humaniora, Vol.2, No.1, Juni 2019, Hal. 80-81

<sup>17</sup> Kamisa, Drs. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia: Dilengkapi Ejaan Yang Disempurnakan Dan Kosa Kata Terbaru*. (Surabaya: Kartika, 1997.

<sup>18</sup> Denis Mc Quail, *Teori Komunikasi Massa Suatu Pengantar*; ( Jakarta: Erlangga, 2010), Cet.6, Hal.

<sup>19</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum*; (Jakarta : Aksara Baru, 1985) Hal.93

- 2) Tanggapan Fantasi, artinya orang-orang yang mempunyai tanggapan yang baik sekali bagi apa yang telah diangan-angankan/dibayangkan.
- 3) Tanggapan Fikir, artinya orang yang mempunyai tanggapan yang baik sekali bagi apa yang telah dipikirkannya.

c. Menurut lingkungannya

- 1) Tanggapan benda ( kebendaan) artinya orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali tentang benda-benda yang ada dilingkungannya.
- 2) Tanggapan perkataan, artinya orang itu mempunyai tanggapan yang baik sekali mengenai apa-apa yang telah dikatakan individu di sekelilingnya.

Di dalam tanggapan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan:

- a) Perhatian, biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsangan sekaligus yang ada disekitar kita, tetapi kita memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja.
- b) Set adalah harapan seseorang tentang rangsangan yang akan timbul.
- c) Kebutuhan adalah kebutuhan sesaat maupun yang menetapkan pada diri seseorang mempengaruhi persepsi orang tersebut.
- d) Sistem Nilai yang berlaku dalam masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi.

Dari pengertian diatas peneliti mengartikan bahwa tanggapan merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk persepsi yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungan masyarakat melalui indera-indera yang dimilikinya. Begitu pula dengan tanggapan masyarakat terhadap partisipasi anak kos dalam kegiatan keagamaan.

### C. Definisi Masyarakat

Masyarakat yang berasal dari bahasa inggris yaitu “ *Society*” yang berarti “ Masyarakat, Lalu kata “ *Society* berasal dari bahasa latin yaitu “ *Societas*” yang berarti kawan. Sedangkan masyarakat yang berasal dari bahasa arab yaitu syirik yang artinya bergaul ini tentu karena ada bentuk-bentuk aturan hidup yang bukan disebabkan oleh manusia sebagai perseorangan melainkan oleh unsur-unsur kekuatan lain dalam lingkungan sosial yang merupakan satu kesatuan.<sup>20</sup> Beberapa ahli yang lain juga telah mencoba untuk memberikan definisi masyarakat seperti di bawah ini:

1. Ralph linton: “ masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang di rumuskan dengan jelas.
2. Selo sumarjan berpendapat:” masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan<sup>21</sup>
3. Hasan shadily dalam bukunya “ sosiologi untuk masyarakat Indonesia” menyatakan bahwa: masyarakat merupakan golongan besar atau kecil

<sup>20</sup> M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar*; ( Bandung: Rafika Aditama, 1998), Hal 63

<sup>21</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, ( Jakarta: Pt . Raja Grafindoperseda, 1999) Hal. 25-26.

terdiri dari beberapa manusia yang dengan atau karena sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh mempengaruhi satu sama lain<sup>22</sup>

Pengertian masyarakat dalam arti luas adalah keseluruhan hidup bersama tanpa dengan dibatasi lingkungan, bangsa dan sebagainya, Pengertian masyarakat juga dalam arti sempit adalah sekelompok individu yang dibatasi oleh golongan, bangsa, teritorial, dan lain sebagainya. Pengertian masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai kelompok orang yang terorganisasi karena memiliki tujuan yang sama. Pengertian masyarakat secara sederhana adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama.<sup>23</sup>

Kata masyarakat juga di definisikan sebagai kelompok manusia dalam kapasitas bersama yang mempunyai satu kesatuan sosial yang kuat. Ada kesatuan kecil, seperti sepasang suami isteri, keluarga, dua sahabat dan kelompok, ada kesatuan lebih besar seperti organisasi, perusahaan, partai politik, kampung, desa, kota, ada juga yang paling besar seperti Negara atau kumpulan Negara-negara.<sup>24</sup> Di dalam masyarakat juga terdapat perilaku yang dilihat dalam pergaulan sehari-hari. Dalam pergaulan, kita bisa melihat berbagai bentuk perilaku manusia yang mencerminkan nilai-nilai dalam hidupnya.<sup>25</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan Masyarakat disebut sebagai sekumpulan manusia yang saling bergaul atau saling berinteraksi secara tetap dan memiliki kepentingan yang sama-sama memiliki tujuan Maka dari itu Bagaimana

<sup>22</sup> Hasan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, ( Jakarta: Bina Aksra, 1983) Hal.47

<sup>23</sup> Prasetyo, D., Irwanyah, *Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya*, Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol.1, No.1, 2020, Hlm.1.

<sup>24</sup> Prof. Dr. Syahrizal, MA, *Menelusuri Karakteristik Masyarakat Desa*, Yayasan PeNA, Banda Aceh, 2005, Hal.3.

<sup>25</sup> Prof. Dr. Syahrizal, MA, *Menelusuri Karakteristik*, ....., Hal.3

pandangan masyarakat terhadap anak kos dalam partisipasi kegiatan keagamaan di kampung Rukoh. Masyarakat *gampong* ditandai dengan keberadaan ikatan perasaan batin yang kuat antarsesama masyarakat *gampong* yaitu perasaan seseorang masyarakat *gampong* merasa bahagian yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dimana ia hidup dicintai masyarakat serta mempunyai perasaan batin yang bersedia untuk berkorban setiap waktu demi anggota-anggota masyarakatnya sendiri, karena beranggapan bahwa sama-sama sebagai anggota masyarakat yang saling mencintai, saling menghormati, dan saling menyayangi, mempunyai hak dan tanggung jawab yang sama terhadap keselamatan dan kebahagiaan bersama di dalam masyarakat.

Di dalam masyarakat juga terdapat tokoh atau jabatan penting seperti kepala *gampong* atau yang kita sebut sehari-hari pak Keuchik, sekretaris *gampong*, bendahara *gampong* dan lain sebagainya. Fungsi tokoh penting ini yaitu sebagai solusi dari setiap masalah yang terjadi di *gampong* dengan menyelesaikan melalui musyawarah yang dilakukan dengan cara damai yang diadakan di pusat *gampong*. Begitupun dalam kehidupan anak kos sering terjadinya perilaku – perilaku yang menyimpang atau menyalahi peraturan yang telah ditetapkan. Perilaku yang menyimpang umumnya dihubungkan dengan hal-hal negative yang dapat merusak, merugikan, orang lain maupun diri sendiri. salah satu perilaku menyimpang dalam kehidupan anak kos seperti bertamu di luar batas jam bertamu, anak kos ini jika dingatkan mereka marah dan menyepelkan peringatan tersebut. sama hal nya di dalam ikut terlibat maupun tidak terlibat terhadap kegiatan partisipasi.

#### D. Definisi Anak Kos

Anak kos adalah seorang yang hidup dan tinggal yang berjauhan dengan orang tuanya, dengan menyewa satu kamar untuk sendiri atau satu ruma untuk ditempati bersama dengan kawan-kawannya, baik dalam hal menuntut ilmu maupun untuk bekerja. Seseorang yang belajar merasakan hidup mandiri tanpa harus satu atap dengan orang tua, anak kos ini sering berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain.

Melihat hal diatas pengertian anak kos yang hidup jauh dari orangtuanya tidak jauh berbeda dengan ibnu sabil. Ibnu sabil menurut imam syafi'i adalah orang yang terputus bekalnya dan juga termasuk orang yang melakukan perjalanan yang tidak mempunyai bekal, karena orang tersebut melakukan perjalanan bukan untuk maksiat.<sup>26</sup>

Kos-kosan merupakan salah satu tempat tinggal sementara yang kerap di cari oleh banyak mahasiswa. Kos-kosan memiliki berbagai macam kriteria. Ada yang murah ada pula yang mahal ada yang satu rumah dengan pemilik kos tersebut ada pula yang tidak. Ada yang jauh dari pemilik kos tetapi tetap ada berbagai peraturan kos sehingga penghuni kos bisa lebih aman dan nyaman dan masih banyak lagi kriteria kos-kosan bagi mahasiswa. Tidak sedikitpun mahasiswa yang mencari kos-kosan tanpa adanya pengawasan dari pemilik kos sehingga peraturan kos tidak menjadi masalah bagi mereka mahasiswa.<sup>27</sup>Rumah kos atau sering juga disebut dengan kos-kosan adalah salah satu kebutuhan bagi

---

<sup>26</sup> Yusuf qardawi, hukum zakat; komparatif mengenai status dan filsafat zakat berdasarkan quran dan hadist, ( bogor: pustaka litera antar nusa, 2004), hal. 654-655.

<sup>27</sup> Elicefa,dkk, *Rumah Jingga*, Rumah Media, Depok, 2017, Hal.54-55



para mahasiswa, yang sedang menempuh ilmu di daerah lain dari luar kampung halaman, dan rumah kos yaitu kebutuhan utama bagi anak kos yang perantauan.<sup>28</sup>

Dari pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa anak kos di *gampong rukoh* merupakan mereka yang datang dari luar kota atau luar daerah guna untuk menuntut ilmu, menjalani hidup sebagai anak kos tidak mudah mereka harus terbiasa melakukan apa-apa sendiri tanpa orang tua disamping mereka, anak kos ini harus pandai-pandai dalam menjaga diri karena terbebasnya dari pengawasan orang tua. Selain pengawasan dari diri sendiri, pengawasan oleh orang-orang yang berada di sekitar tempat tinggal juga sangat dibutuhkan, hal ini tidak terlepas dari peraturan-peraturan yang telah di buat baik di dalam kos maupun di luar kos (peraturan di *gampog rukoh*) .begitupun anak kos ini ketika ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan mereka merasa diperhatikan, dikenal, serta disayangi oleh masyarakat-masyarakat di *gampong Rukoh*.

## **E. Konsep Partisipasi**

### **1. Pengertian Partisipasi**

Secara etimologis kata berpartisipasi berasal dari bahasa latin yaitu “participare” dari bahasa latin tersebut kemudian diambil alih dalam bahasa inggris yaitu “to participate”. Kemudian keduanya diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yang mempunyai makna yang sama yaitu mengambil bagian atau turut serta.<sup>29</sup> Dari pengertian diatas bahwa partisipasi adalah sesuatu yang berkaitan

<sup>28</sup> Dadi Rosadi Dan Febi Oktarista *Aplikasi Sistem Informasi Pencarian Tempat Kos Dikota Bandung Berbasis Android*. Jurnal Computech & bisnis, vol.10, no.1, Juni 2016, hlm.60

<sup>29</sup> Yudianto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Edisi Ekonomis Sesuai Dengan Ejaan Bahasa Indonesia Yang Telah Disempurnakan, Cet. I, (Bandung MTS Bandung, 2001), Hal.35

dengan keikutsertaan serta tanggung jawab dalam permasalahan yang bersangkutan.

Menurut Mubyarto partisipasi adalah kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri, sedangkan menurut Keith Davis, partisipasi merupakan suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.<sup>30</sup> Menurut Ach. Wazir Ws partisipasi bisa diartikan keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Dengan pengertian itu seseorang bisa berpartisipasi bila ia menemukan dirinya dengan atau dalam kelompok, melalui berbagai proses berbagi dengan orang lain dalam hal nilai, tradisi, perasaan, kesetiaan, kepatuhan dan tanggung jawab Bersama. Menurut huneyear dan hoeman partisipasi adalah sebagai keterlibatan mental dan emosional dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberi sumbangan terhadap tujuan kelompok serta membagi tanggungjawab Bersama mereka. Pengertian sederhana tentang partisipasi dikemukakan oleh Fasli Djalal dan Dedi Supriadi dimana partisipasi dapat juga berarti bahwa membuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat ikut terlibat dalam bentuk penyampain saran dan pendapat.<sup>31</sup>

Menurut sundariningrum mengklasifikasikan partisipasi menjadi 2 (dua) berdasarkan cara keterlibatannya, yaitu:

---

<sup>30</sup> Tahitu Dan Dinamik, *Studi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa*, Jurnal Agroforesti

<sup>31</sup> Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2012), Hal.92.

a) Partisipasi Langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.

b) Partisipasi tidak langsung

Partisipasi ini terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya.<sup>32</sup>

Allport, mengatakan bahwa partisipasi meliputi 3 unsur penting, yaitu:

- a. Merupakan keterlibatan mental emosional seseorang yang lebih daripada keterlibatan fisik.
- b. Adanya Kerelaan untuk memberikan kontribusi dalam program pembangunan baik itu berupa tenaga, uang, pemikiran, keterampilan, dan sebagainya.
- c. Dalam partisipasi ini terdapat kesediaan atau ikut bertanggung jawab.

Uraian- uraian di atas, kembali menegaskan bahwa partisipasi merupakan pernyataan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mencapai tujuan organisasi dan bersama-sama bertanggung jawab terhadap organisasi tersebut. secara operasional partisipasi adalah pelibatan diri seseorang secara sadar dan sukarela dalam salah satu atau lebih tahapan-tahapan meliputi.

---

<sup>32</sup> Sundariningrum.2001.*Klasifikasi Partisipasi*.Jakarta: Grasindo. Hal. 38.

- a. Idea planning, yaitu suatu tahapan dimana seseorang ikut aktif melibatkan diri dengan menyumbangkan pikirannya di dalam merencanakan suatu kegiatan organisasi.
- b. Implementasi, yaitu merupakan suatu tahap dimana seseorang ikut aktif dalam pelaksanaan kegiatan organisasi.
- c. Utilization, yaitu tahapan dimana seseorang ikut menggunakan atau memanfaatkan hasil-hasil dari usaha bersama yang telah disepakati.
- d. Responsibility, yaitu suatu tahapan dimana seseorang ikut bertanggung jawab atas semua yang dilakukan serta hasil yang telah dicapainya.

Partisipasi mahasiswa dalam seluruh kegiatan akademik merupakan kunci sukses mahasiswa dalam menatap masa depannya. Apabila tingkat partisipasi mahasiswa dalam proses kegiatan akademik rendah, maka hasil yang didapatpun kurang berdampak pada masa depannya. Kegiatan akademik ini bukan hanya terlibat dalam kegiatan belajar mengajar di ruang kelas saja, tetapi seluruh kegiatan mahasiswa baik dalam ruang kuliah maupun di masyarakat selama dia masih menyandang gelar mahasiswa.<sup>33</sup>

Partisipasi ini akan terjadi apabila individu mengikuti kegiatan tertentu dimana setiap orang dapat mengajukan pandangan membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> H. Abdul Basit, *Dakwah Milenial*, wawasan ilmu, Jawa Tengah, 2021, Hal.111

<sup>34</sup> Mike Maryani, Skripsi “ *Faktor Rendahnya Partisipasi Remaja Dalam Keagamaan Implikasinya Terhadap Konseling Di Desa Pino Baru Kecamatan Air Nipis*”. (Bengkulu: 2021). Hal.11-12.

Faktor-faktor yang diduga yang mempengaruhi partisipasi di bedakan menjadi dua:

- a. Internal, yaitu terdiri dari usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat penghasilan, dan lamanya tinggal.
- b. Eksternal, yaitu terdiri dari komunikasi dan kepemimpinan.

Adapun dua faktor diatas mempengaruhi sikap seseorang terhadap kegiatan- kegiatan kemasyarakatan yang ada. Mereka dari kelompok usia menengah keatas dengan keterkaitan moral kepada nilai dan norma masyarakat yang lebih mantap.<sup>35</sup>

Partisipasi masyarakat memiliki fungsi penting, diantaranya adalah sebagai sarana bagi masyarakat untuk mengekspresikan kebutuhan dan kepentingannya sehingga proses kebijakan daerah menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Lebih dari itu, partisipasi penting untuk menjamin masyarakat memiliki *ownership* dalam proses kebijakan dan karenanya dapat menciptakan kepedulian dan dukungan warga untuk keberhasilan pembangunan di daerahnya. Partisipasi juga dapat digunakan melakukan pendidikan dan pembelajaran bagi warga terhadap masalah dan kebijakan publik. Partisipasi dapat membentuk *sense of citizenship* yang sangat penting bagi pengembangan demokrasi dan pembangunan bangsa.

Dalam setiap kegiatan, keterlibatan masyarakat sangatlah dibutuhkan, tidak hanya sebagai wujud pelaksanaan demokrasi tetapi agar hasil sebuah kegiatan yang

---

<sup>35</sup> Astrid S.Susanto, *Pengantar Sosiologi Dan Perubahan Sosial*, (Binacipta, 1993),Hal.213.

dihasilkan tepat sasaran dan optimal bagi masyarakat. Sebagaimana di dalam Al-qur'an di jelaskan:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانَ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat erat siksa-nya. ( Al-maidah : 2)*

Dengan melibatkan masyarakat dalam suatu kegiatan program, dapat mempengaruhi keputusan yang diambil. Sehingga, peningkatan partisipasi masyarakat juga memerlukan pemberdayaan masyarakat. Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses kebijakan di daerah maka berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan keyakinan mereka tentang manfaat partisipasi terhadap perbaikan kehidupannya dan memperkecil risiko ketika mereka terlibat dalam proses kebijakan.<sup>36</sup> Adapun pentingnya partisipasi masyarakat yaitu:

- a. Partisipasi masyarakat suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi masyarakat setempat, dimana tanpa kehadirannya (partisipasi) program serta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan gagal.
- b. Menimbulkan anggapan bahwa partisipasi merupakan suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam berbagai kegiatan.

<sup>36</sup> Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung Refika Aditama, 2006), Hal.99.

- c. Partisipasi juga bisa membantu masyarakat yang kurang akan kebutuhan hidupnya.
- d. Masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika merasa dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaanya.
- e. Suatu hak demokrasi bila masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat mereka sendiri.

## 2. Bentuk partisipasi

Bentuk partisipasi menurut Effendi yang dikutip oleh Siti Irene Astuti terbagi 2 (dua) yaitu:<sup>37</sup>

### a. Partisipasi vertikal

Partisipasi vertikal terjadi dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan dimana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut, atau klien.

### b. Partisipasi horizontal

Partisipasi horizontal, masyarakat mempunyai Prakarsa dimana setiap anggota atau kelompok masyarakat berpartisipasi horizontal satu dengan yang lainnya.

## 3. Fungsi Partisipasi

- c. Partisipasi masyarakat sebagai suatu kebijakan
- d. Partisipasi masyarakat sebagai strategi

---

<sup>37</sup> Siti Irene Astuti Dwiningrum. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. Hal. 58.

- e. Partisipasi masyarakat sebagai alat komunikasi
- f. Partisipasi masyarakat sebagai alat penyelesaian sengketa
- g. Partisipasi masyarakat sebagai terapi.<sup>38</sup>

4. manfaat dari partisipasi masyarakat adalah :

- a. Menuju masyarakat yang lebih bertanggungjawab
- b. Meningkatkan proses belajar
- c. Meneliminir perasaan terasing
- d. Menimbulkan dukungan dan penerimaan dari rencana pemerintah
- e. Menciptakan kesadaran politik
- f. Keputusan dari hasil partisipasi mencerminkan kebutuhan dan kepentingan masyarakat.
- g. Menjadi sumber dari informasi yang berguna merupakan komitmen sistem demokrasi.<sup>39</sup>

Partisipasi diatas sangat dibutuhkan dalam masyarakat. Dimana di dalam partisipasi ini melibatkan para anak kos yang berkewajiban dalam membangun kesadaran kegiatan keagamaan, maka dari sini peneliti Melihat bagaimana kesadaran partisipasi anak kos dalam kegiatan keagamaan di *gampong* rukoh. Berdasarkan beberapa pengertian, peneliti menyimpulkan partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan seseorang individu atau masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu. Keikutsertaan atau keterlibatan tersebut bukanlah bersifat pasif tetapi secara aktif dalam proses atau tahapan, mulai dari tahap sosialisasi sampai

<sup>38</sup> Handayani, Suci, *Pelibatan Masyarakat Marginal Dalam Perencanaan Dan Penganggaran Partisipasi*, ( Surakarta: Kompip Solo, 2006), Hal.75.

<sup>39</sup> Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*,( Bandung: Refika Aditama, 2006), Hal.88



pada memberikan sumbangan pikiran, tenaga maupun materi yang dilakukan oleh orang-orang yang bersangkutan. Partisipasi diartikan sebagai keikutsertaan seseorang dalam suatu kelompok sosial untuk mengambil bagian dalam masyarakatnya, di luar profesi atau pekerjaannya.

Partisipasi aktif merupakan keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan.

Partisipasi masyarakat adalah suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat atau sekelompok masyarakat secara sukarela yang bukan hanya pada proses pelaksanaan kegiatan, namun juga melibatkan manusia dalam hal perencanaan dan pengembangan dari pelaksanaan kegiatan, termasuk menikmati hasil dari kegiatan tersebut.

#### **F. Definisi Mahasiswa**

Mahasiswa merupakan insan yang dipercayai untuk mengemban tugas-tugas keilmuan sesuai dengan potensi dan kadar intelektual yang dimiliki masing-masing. Mereka merupakan titipan keluarga dan masyarakat dalam rangka membina kemajuan berfikir, kearifan dalam bertindak, dan kematangan dalam bersosialisasi. Oleh karena itu mahasiswa merupakan generasi penerus bangsa yang akan menjadi pilar dalam kemajuan bangsa.<sup>40</sup>

Mahasiswa ini mengalami berbagai masalah. Misalnya mahasiswa bermasalah dengan masyarakat seperti; mahasiswa tertutup dengan masyarakat, mahasiswa kurang antusias dengan kegiatan bermasyarakat dalam pengajaran, bakti

---

<sup>40</sup> Condra Antony, *Wacana Ruang*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), Hal.68.

sosial, dan dalam acara pernikahan. Hingga mahasiswa bermasalah dalam pergaulan sesama mahasiswa itu sendiri. Dalam artian baik. Mahasiswa sebagai penjaga stabilitas lingkungan masyarakat, diwajibkan untuk menjaga moral-moral yang ada. Bila di Lingkungan sekitar terjadi hal-hal yang menyimpang dari norma yang ada, maka mahasiswa dituntut untuk merubah dan meluruskan kembali sesuai dengan apa yang diharapkan. Mahasiswa sendiri pun harus punya moral yang baik agar bisa menjadi contoh bagi masyarakat dan juga harus bisa merubah ke arah yang lebih baik jika moral bangsa sudah sangat buruk, maka itu akan berpengaruh kepada masyarakat:

Sosial kontrol (Pengawasan sosial), yaitu mahasiswa itu pengontrol kehidupan sosial contoh mengontrol kehidupan sosial yang dilakukan masyarakat. Sebagai generasi pengontrol seorang mahasiswa diharapkan mampu mengendalikan keadaan sosial yang ada di Lingkungan sekitar. Jadi, selain pintar dalam bidang akademis, mahasiswa juga harus pintar dalam bersosialisasi dan memiliki kepekaan dengan Lingkungan. Mahasiswa diupayakan agar mampu mengkritik, memberi saran dan memberi solusi jika keadaan sosial bangsa sudah tidak sesuai dengan cita-cita dan tujuan bangsa.

Memiliki kepekaan, kepedulian, dan kontribusi nyata terhadap masyarakat sekitar tentang kondisi yang teraktual. Asumsi yang kita harapkan dengan perubahan kondisi social masyarakat tentu akan berimbas pada perubahan bangsa. Intinya mahasiswa diharapkan memiliki sense of belonging yang tinggi sehingga mampu melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat. Tugas inilah yang dapat menjadikan dirinya sebagai harapan bangsa, yaitu menjadi orang yang

senantiasa mencari solusi berbagai problem yang sedang menyelimuti mereka. Namun secara garis besar, setidaknya ada 3 peran dan fungsi yang sangat penting bagi mahasiswa yaitu:

1. Peranan moral, dunia kampus merupakan dunia di mana setiap mahasiswa dengan bebas memilih kehidupan yang mereka mau. Disinilah dituntut suatu tanggung jawab moral terhadap diri masing-masing sebagai individu untuk dapat menjalankan kehidupan yang bertanggung jawab dan sesuai dengan moral yang hidup dalam masyarakat.
2. Peranan sosial Selain tanggung jawab individu, mahasiswa juga memiliki peranan sosial, yaitu bahwa keberadaan dan segala perbuatannya tidak hanya bermanfaat untuk dirinya sendiri tetapi juga harus membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Peranan intelektual Mahasiswa sebagai orang yang disebut sebagai insan intelek haruslah dapat mewujudkan status tersebut dalam ranah kehidupan nyata. Dalam arti menyadari betul bahwa fungsi dasar mahasiswa adalah bergelut dengan ilmu pengetahuan dan memberikan perubahan yang lebih baik dengan intelektualitas yang ia miliki selama menjalani pendidikan. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Tetapi padadasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu.

Begitupun dengan mahasiswa yang bertempat tinggal di *Gampong Rukoh*, mereka harus mengikuti kegiatan-kegiatan yang di buat di *Gampong Rukoh* ini,

Mahasiswa ini diwajibkan berpartisipasi dalam menjalankan kewajibannya dalam menegakkan ilmu agama.

## **G. Definisi Kegiatan Keagamaan**

### 1. Pengertian kegiatan keagamaan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kegiatan adalah kekuatan atau ketangkasan dalam berusaha. Sedangkan keadaan adalah sifat-sifat yang terdapat di agama, segala sesuatu mengenai agama.<sup>41</sup> Keagamaan berasal dari kata dasar “ Agama “. Agama berarti kepercayaan kepada tuhan ( Dewa, dan sebagainya) dengan ajaran pengabdian kepada-nya dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. Beragama berarti menganut atau memiliki agama, atau beribadat, taat kepada agama, serta baik hidupnya menurut agama.<sup>42</sup> Keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.<sup>43</sup>

Sedangkan keagamaan yang dimaksudkan adalah sebagai pola atau sikap hidup yang dalam hal pelaksanaannya berkaitan dengan nilai baik dan buruk berdasarkan nilai-nilai agama. Dalam hal ini, gaya atau pola hidup seseorang di dasarkan pada agama yang dianutnya, karena agama berkaitan dengan nilai baik dan buruk, maka segala aktivitas haruslah senantiasa berada dalam nilai-nilai keagamaan.<sup>44</sup>

---

<sup>41</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga ( Jakarta, departemen pendidikan Nasional balai pustaka, 2007),Hal 12.

<sup>42</sup> Imam Fuadi, *Menuju Kehidupan sufi* ( Jakarta, Bina Ilmu, 2004), Hal.72

<sup>43</sup> Jalaluddin, *psikologi Agama* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2001), Hal.199

Kegiatan keagamaan terdiri dari dua kata yaitu kegiatan keagamaan. Kegiatan memiliki arti kesibukkan atau aktivitas.<sup>45</sup> Secara lebih luas kegiatan dapat diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kehidupan sehari-hari baik itu berupa perkataan, perbuatan, atau kreatifitas di tengah lingkungannya. Sedangkan keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama.<sup>46</sup> Sehingga keagamaan merupakan segala sesuatu yang memiliki sifat dalam agama atau yang berhubungan dengan agama. Jadi kegiatan keagamaan adalah segala perbuatan yang dilakukan oleh seseorang yang berhubungan dengan agama.<sup>47</sup>

Keagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas agama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan Ritual ( beribadah), tetapi juga melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan spiritual. agama adalah simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan, yang berpusat pada persoalan-persoalan yang dinilai paling maknawi.<sup>48</sup>

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan keagamaan adalah bentuk usaha yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman ke dalam suatu bentuk-bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, dalam rangka pembentukan individu yang bertakwa dan taat kepada Allah swt. Dan menjadikan manusia berakhlak mulia sesuai dengan

---

<sup>45</sup> Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai pustaka, 1997), Hal.26

<sup>46</sup> Poerwodarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta : Balai Pustaka, 1997) , Hlm 20.

<sup>47</sup> Imam fuadi, *Menuju Kehidupan Sufi*,73.

<sup>48</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, ( Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), Hal.293

apa yang diperintahkan oleh Allah SWT. Kegiatan keagamaan sangat penting bagi segenap manusia agar tidak manusia primitif dalam arti masih terbelakang dengan ilmu-ilmu pengetahuan keagamaan yang jauh dari *akhlakul karimah* dan tentunya kegiatan keagamaan sebagai suatu wadah untuk mengisi kehidupan dengan aktifitas yang bermanfaat dan bernilai positif dan juga dapat memberikan pemahaman tentang hal yang berkaitan dengan ajaran keagamaan untuk menghindari perbuatan dosa karena tujuan pencipta manusia di dunia ini yaitu untuk beriman dan bertakwa.<sup>49</sup>

## 2. macam-macam kegiatan keagamaan

Banyak macam-macam kegiatan keagamaan seperti shalat, puasa, mengaji, dan lembaga organisasi lainnya. Namun peneliti hanya mengambil beberapa.

### a. Majelis taklim

Menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah lembaga atau organisasi sebagai wadah pengajian. Sedangkan kata taklim menurut kamus yang sama adalah pengajian agama ( islam) atau bisa juga sebagai pengajian. Maka majelis taklim adalah suatu lembaga atau organisasi masyarakat sebagai wadah yang di dalamnya terdapat pengajian agama, ceramah, agama dan doa-doa yang bertujuan untuk menjalin silaturahmi memohon doa kepada Allah.<sup>50</sup>

### b. Peringatan Hari Besar Islam

---

<sup>49</sup> Herman Pelani, *Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa*. Jurnal Diskursus Islam, Vol.6, No 3, (2018)

<sup>50</sup> icep irham fauzan syukri pengaruh kegiatan keagamaan terhadap kualitas pendidikan jurnal penelitian pendidikan islam, vol 7 no 1 ( 2019)

Merupakan suatu kegiatan tahunan yang dilakukan untuk memperingati atau mensyukuri atas datangnya hari tersebut. kegiatan maulid ini biasanya diisi dengan ceramah-ceramah agama yang berikan oleh penceramah dan acara-acara lainnya, sedangkan hari besar lainnya seperti isra'mi'raj.

c. Tahlilan

Merupakan tradisi islam yang bertujuan untuk menyatakan simpati dan empati keluarga yang terkena musibah.



## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan yang diteliti mengenai tanggapan masyarakat terhadap partisipasi anak kos dalam kegiatan keagamaan di *gampong* rukoh kecamatan syiah kuala kabupaten aceh besar, maka jenis penelitian ini yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian pendekatan naturalistik karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang alamiah dan data yang terkumpul analisisnya bersifat kualitatif.<sup>51</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa terjadi oleh subjek penelitian, misalnya terlibatnya anak kos dalam kegiatan keagamaan, pendapat masyarakat mengenai adanya kos di lingkungan, pandangan masyarakat terhadap anak kos, dan lain sebagainya secara menyeluruh dan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah. Artinya pendekatan kualitatif ini adalah pendekatan yang tidak menggunakan angka-angka. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi-informasi aktual secara rinci, dan menuliskan realita yang ada.

---

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, ( Bandung : Alfabeta , 2010), Hal. 2



## B. Lokasi dan waktu penelitian

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih sebagai lokasi yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitiannya dalam penulisan skripsi ini adalah *gampong* Rukoh Kota Banda Aceh.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan, mulai dari bulan September awal sampai September akhir 2022, sehingga peneliti dapat menemukan data sesuai dengan kebutuhan peneliti.

### 3. Subjek dan informasi penelitian

Subjek penelitian adalah narasumber atau informan yang bisa memberikan informasi-informasi dalam penelitian. Informan penelitian adalah subjek yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>52</sup>

Dalam penelitian ini akan menjadi sumber utama dalam memperoleh data dan keterangan yang akan digunakan oleh peneliti untuk di olah dan dijadikan tolak ukur hasil penelitian, dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dari keseluruhan populasi dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel dan dianggap dapat menjawab permasalahan yang sedang diteliti.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif : Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial*, Cet. 1 ( Jakarta: Kencana Humanika, 2012), Hal.106.

<sup>53</sup> Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertai Karya Ilmiah*, ( Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), Hal 155.

**Table 3.1**  
**Subjek penelitian**

<b>Informan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
Perangkat <i>gampong</i>	2	Keuchik dan sekretaris <i>gampong</i> yaitu mereka yang paling mengerti keadaan atau situasi <i>gampong</i> rukoh bertugas sebagai orang yang mengumpulkan data-data domisili di <i>gampong</i> rukoh
Masyarakat	3	Masyarakat asli <i>gampong</i> rukoh dan sudah mendapatkan surat domisili serta mengetahui kondisi <i>gampong</i> rukoh
Pemilik kos	4	Orang yang mempunyai kos serta menyewakan kos
Anak kos	4	Mereka pendatang dari luar daerah dan menetap sementara di <i>gampong</i> rukoh

Disini peneliti memilih informan sebanyak 13 (tiga belas) orang informan yang ada di *gampong* rukoh kecamatan syiah kuala kab kota banda aceh, dimana peneliti mengambil 3 masyarakat asli *gampong* rukoh, 4 masyarakat *gampong* yang menyewakan kos, 4 anak kos yang menetap sementara di *gampong* rukoh, dan 2 perangkat *gampong* yang terdiri dari pak 1 keuchik dan 1 sekdes.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat melakukan penelitian.<sup>54</sup> observasi suatu proses yang kompleks, yang paling penting dari 1

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* ( Bandung: Alfabeta, 2009) Hal: 137-138

metode ini adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkenan dengan perilaku manusia yaitu beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam komunitas untuk mengetahui secara langsung dan mengamati lebih mendalam bagaimana tanggapan masyarakat terhadap partisipasi anak kos dalam kegiatan keagamaan di *Gampong Rukoh*.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dengan narasumber yang memberikan suatu pertanyaan bertujuan untuk memperoleh informasi dan wawancara. Dalam melakukan wawancara pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternative jawabannya pun telah disiapkan.<sup>55</sup> Metode wawancara pengumpulan data yang melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara ini dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu seperti: watsaap, email, instagram, facebook, telegram, serta twitter.

Tahap wawancara ini dilakukan oleh peneliti secara langsung pada masyarakat *gampong rukoh* guna untuk menjawab dari hasil rumusan masalah peneliti yang tertulis di atas. Mengenai tanggapan masyarakat terhadap partisipasi anak kos dalam kegiatan keagamaan.

---

<sup>55</sup> Yeni Suprihatin, *Handout Metodologi Penelitian*, (Metro 2018) Hal.42

### 3. Dokumentasi.

Menurut Arikunto, Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, kabar, majalah, prasasti agenda, dan sebagainya.<sup>56</sup> Dokumentasi Ini peneliti gunakan untuk pencarian data yang berupa tentang sejarah, geografis, struktur singkat dari *Gampong Rukoh*. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang Tanggapan Masyarakat Terhadap Partisipasi Anak kos Dalam Kegiatan Keagamaan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah menguraikan atau memecahkan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian atau komponen-komponen yang lebih kecil agar dapat mengetahui komponen yang menonjol, membandingkan antara komponen yang satu dengan komponen yang lainnya, dan membandingkan salah satu atau beberapa komponen dengan keseluruhan.<sup>57</sup>

##### 1. Reduksi data

Yaitu merangkum, mengkategorikan memilih-milih hal dianggap penting dan pokok. Data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran jelas dan mempermudah dalam pengumpulan data

##### 2. Penyajian data

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami

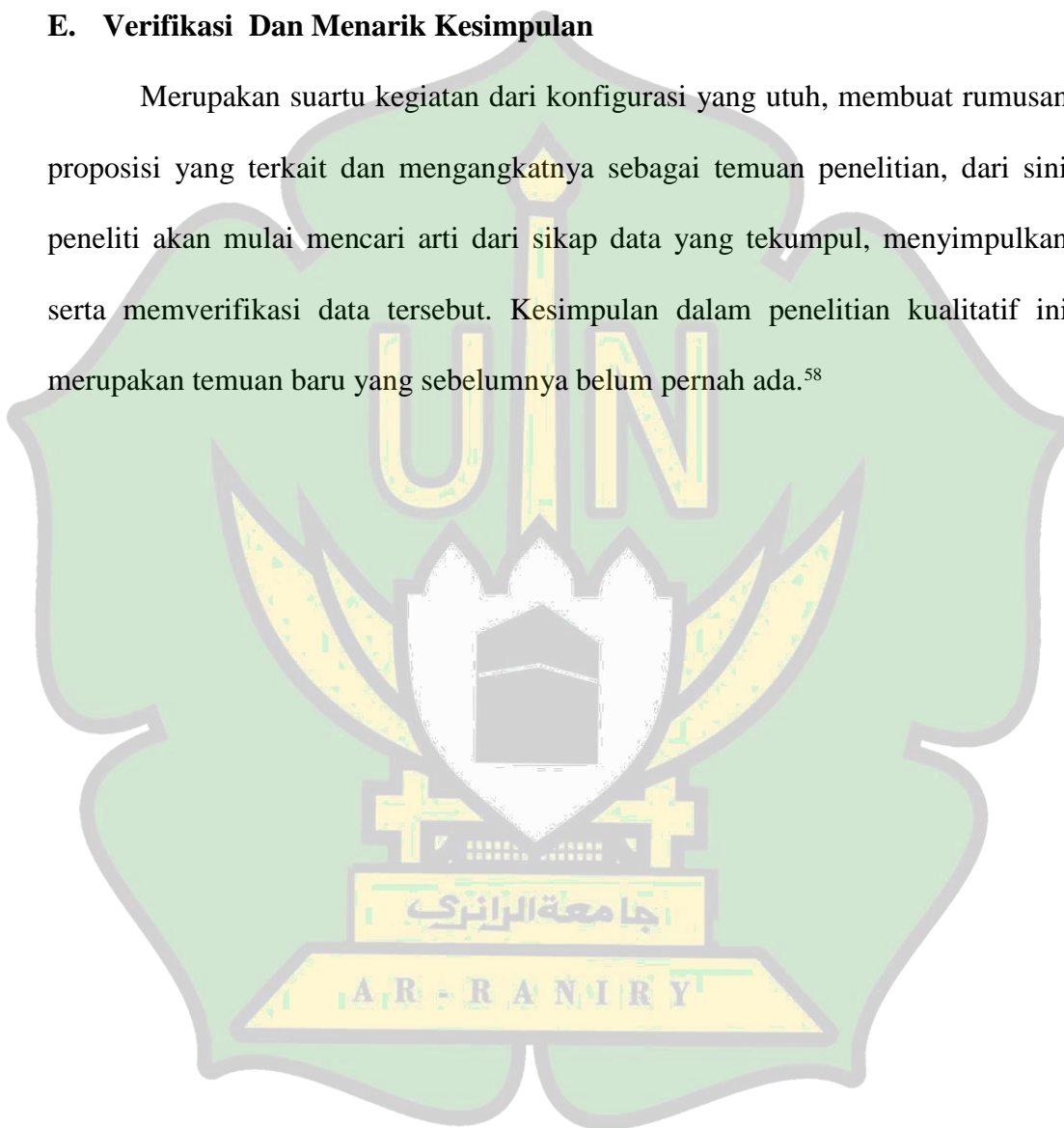
<sup>56</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta: RT Rineka Cipta, 2010) Hal. 210

<sup>57</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), Hal.29-30

tersebut, dari data yang diperoleh dipilih mana yang paling akurat, akan diolah menjadi setengah jadi. Hal tersebut berlangsung sementara, karena jika ada data yang baru dan lebih akurat, maka datasebelumnya akan di hapus.

#### **E. Verifikasi Dan Menarik Kesimpulan**

Merupakan suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh, membuat rumusan proposisi yang terkait dan mengangkatnya sebagai temuan penelitian, dari sini peneliti akan mulai mencari arti dari sikap data yang terkumpul, menyimpulkan serta memverifikasi data tersebut. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>58</sup>



---

<sup>58</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Vol.5, No.9, 2019

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. *Gambaran Umum Gampong Rukoh*

##### 1. Sejarah *Gampong* Rukoh

Dari historis tokoh-tokoh tua, *gampong* Rukoh sudah ada sejak Indonesia merdeka dimana pada masa itu *gampong* Rukoh berupa lahan kosong yang dipenuhi dengan rawa-rawa dan pepohonan rindang. Dengan datangnya perantauan dari daerah-daerah lain yang hanya ada beberapa orang, mereka menggarap lahan kosong tersebut dari pepohonan yang besar yang dipakai untuk melintas yang dalam bahasa aceh dinamakan dengan “Rot” dan pohon tadi dipotong, jadilah “Koh” yang kemudian sepakat menjadi lahan pertanian, lahan perternakan serta lahan pemukiman dan dapatlah dimakan “Rukoh”. Dengan kata lain, rukoh berasal dari dua sub suku kata; Ru berasal dari rot ( jalan setapak) dan Koh (potong), yang bermakna jalan setapak yang sudah dipotong pohonnya.<sup>59</sup>

Berdasarkan pemetaan pertahanan, tanah *gampong* rukoh memiliki status kepemilikan; milik adat, populasi penduduk pada saat itu sangat lambat, yang pada masa itu jumlah penduduk *gampong* rukoh terdapat sekitar 30 kepala keluarga dan setelah Indonesia merdeka kehidupan masyarakat masih sulit, akibat dari penjajahan jepang dan agresi militer Belanda II dimana relawan Aceh dikirim ke medan area untuk melawan belanda. Pertumbuhan penduduk di *Gampong* Rukoh terjadi setelah adanya perkawinan antar penduduk, dimana masyarakat pada saat itu masih mengacu pada azas tuntunan agama.

---

<sup>59</sup> Dokumen *gampong* rukoh. Tahun 2013

Dalam perkembangan selanjutnya *gampong* rukoh menjadi tempat penting, setelah didirikan dua PT ternama di Aceh pada tahun 1950-an, yaitu IAIN yang sekarang berubah menjadi UIN dan Universitas Syiah Kuala. Orang-orang dari seluruh aceh kemudian tinggal di *gampong* ini dikarenakan dekat dengan lokasi kampus sehingga mempercepat laju pertumbuhan penduduk.

## 2. Data penduduk

Pada tahun 2021 *gampong* rukoh memiliki jumlah penduduk yang padat. Adapun data tersebut berdasarkan akte kelahiran, kepemilikan kua dapat dilihat di tabel dibawah ini.

GAMPONG	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
RUKOH	1962	1887

### Jumlah kepemilikan akte kelahiran

KEPEMILIKAN AKTE KELAHIRAN UMUR RO-17 TAHUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
ADA	646	617	1263
TIDAKADA	29	30	59
TOTAL	675	647	1322

### Jumlah kepemilikan kua

GAMPONG	MEMILIKIKIA	BELUMMEMILIKI	JUMLAHANAK
RUKOH	927	326	1253

## 3. Profil *Gampong* Rukoh

Rukoh merupakan sebuah *Gampong* di kecamatan syiah kuala kota banda aceh, *Gampong* ini dilihat dari keadaan topografinya terdiri dari dataran yang padat penduduk dengan luas wilayah 124,82 Ha dengan rincian:

- a. Luas lahan sawah 60 Ha
- b. Luas tambak 16,42 Ha
- c. Luas perkebunan 24 Ha
- d. Sarana pendidikan 20 Ha
- e. Pertokoan 10Ha

Adapun Jarak *Gampong* rukoh dengan pusat kota banda aceh berkisar 4km. hal ini memudahkan bagi masyarakat sekitar untuk melakukan aktivitas sehari-hari baik adminitrasi maupun aktivitas ekonomi masyarakat. Adapun batas-batas *Gampong* rukoh sebagai berikut.

- a. bagian utara berbatasan dengan *gampong* baet.
- b. bagian selatan berbatasan dengan *gampong* kopelma Darussalam dan tanjung selamat.
- c. Bagian barat berbatasan dengan krueng Aceh.
- d. bagian timur berbatasan dengan *Gampong* blangkrueng.

*Gampong* rukoh berada dalam wilayah kecamatan kota banda aceh dengan ketinggian 26 m di atas permukaan laut, luas wilayah *gampong* seluruhnya 460 Ha. Jarak dusun ke pusat pemukiman 1 Km dengan waktu tempuh 5 menit. Jarak dusun ke pusat kecamatan syiah kuala, jaraknya 1,5 Km dengan waktu tempuh 10 menit. Jarak dusun ke pusat kota adalah 8 Km dengan waktu tempuh 20 menit. Transportasi umum di wilayah ini sangat terjangkau. Di *gampong* rukoh juga terdapat 5 (lima) dusun yang terdiri dari:

- a. dusun menasah baro
- b. Dusun menasah tuha



- c. Dusun lam ara
- d. Dusun silang
- e. Dusun lamnyong

Pada umumnya penduduk *gampong* rukoh berasal dari suku Aceh namun ada juga sebagian kecil bersuku jawa yaitu pendatang dan sudah berdomisili di *gampong* rukoh. Banyaknya masyarakat rukoh yang berprofesi sebagai pegawai pemerintahan, pegawai swasta, dan juga sebagai tenaga jasa dan buruh lepas, hal ini di dukung oleh letak geografis *Gampong* rukoh yang berada di pinggiran kota banda aceh serta jarak yang dekat antara universitas UIN Ar-raniry dan syiah kuala. Sedangkan sebagian wilayah lainnya di Rukoh digunakan sebagai lahan untuk berinvestasi di bidang properti, terlihat dari banyaknya rumah kontrakan maupun pertokoan yang dipersewakan oleh masyarakat rukoh sendiri maupun investor dari luar.

Di *gampong* rukoh juga merupakan salah satu *gampong* yang tergolong padatnya penduduk, dikarenakan banyaknya pendatang yang tinggal di rukoh menyebabkan adanya perpaduan adat, bahasa, dan budaya yang berbaur menjadi satu di kalangan masyarakat rukoh yang didukung oleh sikap ramah, toleran, serta menjunjung tinggi aturan syariat Islam.

Dilihat dari segi tingkat pendidikan, sebagian besar masyarakat di *gampong* rukoh telah sekolah di berbagai jenjang pendidikan dimulai dari PAUD, TK, SMP/MTS, SMA/MA. Serta sebagian masyarakat ada yang sudah mengenyam pendidikan di perguruan tinggi baik di dalam maupun di luar daerah dan bahkan ada berapa diantaranya yang sedang menyelesaikan pendidikannya di

luar Negeri atas bantuan beasiswa dari pemerintah Aceh. Pendidikan ini salah satu faktor terpenting dalam mencapai perubahan suatu daerah ke arah yang lebih maju, karena maju mundurnya suatu daerah sangat tergantung pada tingkat pendidikannya.

Di tinjau dari agama yang dianut, pada umumnya masyarakat provinsi Aceh terutama masyarakat Rukoh mayoritas menganut agama Kristen dan katolik. Hal ini terlihat dari peraturan *gampong* yang dibentuk berlandaskan syariat Islam, tidak sedikit masyarakat yang melanggar peraturan *gampong* baik pendatang maupun pribumi dikenakan sanksi sesuai dengan prosedur yang berlaku. Selain itu, masyarakat rukoh masih kental akan adat istiadat. Namun seiring dengan banyaknya masyarakat yang masuk sebagai pendatang di *gampong* Rukoh, memberikan warna serta perpaduan antara masyarakat *gampong* rukoh dan masyarakat lainnya.

#### 4. Visi dan misi *gampong* rukoh

Adapun visi *gampong* Rukoh yang mewujudkan *gampong* yang damai, makmur dan islami. Dari visi tersebut berarti *gampong* Rukoh ingin seluruh masyarakat merasakan kedamaian dan kemakmuran serta tetap selalu berada di jalan yang benar, adapun misi dari *gampong* Rukoh sebagai berikut.

- a. Menuju pelaksanaan syariat islam secara kaffah.
- b. Menuju tata kelola pemerintahan yang baik.
- c. Menumbuhkan masyarakat yang berintelektualitas sehat dan sejahtera.
- d. Memperkuat ekonomi kerakyatan.
- e. melanjutkan pembangunan infrastruktur dari pariwisata yang islami.

f. Meningkatkan partisipasi perempuan dalam bidang ekonomi, public, keagamaan dan perlindungan anak.

5. Struktur kepengurusan pemerintah *gampong* Rukoh

Untuk menjalankan roda pemerintahan *gampong* Rukoh memiliki struktur pemerintahan sebagai berikut:

**Table 4.1**  
**Struktur Kepengurusan Aparatur Pemerintahan *Gampong* Rukoh**

No	Jabatan	Nama
1	Pj Keuchik	H. Ibnu Abbas
2	Sekretaris Umum	Indra Agusri, S.H
3	Perangkat Kaur-Kaur <i>Gampong</i> :	
	a) Kasi Pemerintahan	Nona Ariyanita, S.E
	b) Kasi Kesejahteraan	
	c) Kasi Pelayanan	Riri Istafa Najuri, SP.D
	d) Kasi Umum	Ramli Ismail
	e) Kasi Keuangan	Afit Munandar S.H Ananta Febria M.D
4	Ule-Ule Jurong	
	a) Ule Jurong Menasah Baro	Dzulhijjani
	b) Ule Jurong Menasah Tuha	Rahmatsyah
	c) Ule Jurong Lam Ara	Fadriah
	d) Ule Jurong Silang	Eko Novriandhi
	e) Ule Jurong Lamnyong	Drs. Dahlan Mpd <sup>60</sup>

<sup>60</sup> Profil Gampong Rukoh

## **B. Hasil penelitian Dan Pembahasan**

### **1. Tanggapan Masyarakat Terhadap Partisipasi Anak Kos Dalam Kegiatan Keagamaan Di *Gampong Rukoh***

Partisipasi adalah suatu kegiatan yang melibatkan masyarakat atau sekelompok masyarakat secara sukarela yang bukan hanya pada proses pelaksanaan kegiatan, namun juga melibatkan manusia dalam hal perencanaan dan pengembangan dari pelaksanaan kegiatan tersebut termasuk interaksi antara sesama masyarakat. Dalam hal ini keterlibatan anak kos dalam setiap kegiatan kemasyarakatan terutama kegiatan keagamaan sangat diperlukan, seperti halnya di *gampong Rukoh* kecamatan Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Tanggapan masyarakat terhadap partisipasi anak kos dalam kegiatan di *gampong Rukoh* dapat dilihat dari adanya komunikasi yang terjalin diantara anak kos dengan pemilik kos atau dengan masyarakat sekitarnya. Salah satunya ialah dalam kegiatan keagamaan. Disamping itu anak kos juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong yang dilaksanakan oleh masyarakat *gampong Rukoh*. Biasanya kegiatan itu dilaksanakan pada hari libur sehingga anak kos dapat ikut terlibat dalam kegiatan di *gampong Rukoh*.<sup>61</sup>

Kegiatan keagamaan adalah bentuk usaha yang dilakukan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan iman ke dalam suatu bentuk-bentuk perilaku keagamaan dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka pembentukan individu yang bertakwa dan taat kepada Allah swt. dan menjadikan manusia berakhlak mulia sesuai dengan apa yang diperintahkan oleh Allah SWT.

---

<sup>61</sup> Hasil Observasi Peneliti Di *Gampong Rukoh* Pada Tanggal 3 September 2022

Keagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas agama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan Ritual ( beribadah), tetapi juga melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan spiritual. agama adalah simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan, yang berpusat pada persoalan-persoalan yang dinilai paling maknawi. Adapun kegiatan keagamaan yang difokuskan dalam penelitian ini ialah: *Kegiatan Maulid Nabi, Kegiatan Pengajian dan Kegiatan Ta'ziah.*<sup>62</sup>

#### **a. Kegiatan Maulid Nabi Muhammad S.A.W**

##### **1. Pengertian Memperingati Maulid Nabi Muhammad S.A.W**

Maulid nabi merupakan hari besar keagamaan untuk memperingati hari lahirnya Nabi Muhammad s.a.w bertepatan pada tanggal 12 Rabiul Awal yang setiap tahunnya itu diperingati oleh umat Islam. Kegiatan ini berbeda pada setiap daerah, tergantung adat dan kebiasaan daerah tersebut, seperti halnya yang ada di gampong Rukoh. Berdasarkan hasil observasi peneliti dapat diketahui bahwa masyarakat gampong Rukoh baru saja melaksanakan kegiatan maulid nabi besar pada 23 oktober 2022.<sup>63</sup> Kegiatan ini telah melibatkan seluruh masyarakat termasuk anak kos agar dapat menyukkseskan acara perayaan hari besar Islam. Kegiatan maulid yang dilaksanakan oleh masyarakat gampong rukoh membutuhkan dana. Adapun dana yang diperoleh berasal dari sumbangan

<sup>62</sup> Hasil Wawancara Dengan Pak Abbas Selaku Keuchik Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 3 September 2022

<sup>63</sup> Hasil Observasi Peneliti Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 23 Oktober 2022

masyarakat itu sendiri termasuk sumbangan dari sebagian anak kos.<sup>64</sup> Dalam proses pelaksanaannya, masyarakat bergotong royong membersihkan perkarangan masjid atau meunasah sebelum memasang tenda atau panggung teratak pada saat satu hari sebelum kegiatan ini berlangsung, dimana kegiatan ini dilaksanakan biasanya oleh kaum laki-laki, sementara pihak perempuan mempersiapkan hidangan untuk dibawa ke masjid pada hari berikutnya.<sup>65</sup>

Pada saat acara berlangsung, para panitia maulid menerima hidangan yang dibawa oleh masyarakat untuk di susun pada tempatnya sebelum dihidangkan bersama-sama. Sebelum kegiatan menghidang, para tengku, imam masjid, tuha pet, tamu undangan dan masyarakat sekitar termasuk anak kos terutama laki-laki secara bersama-sama berselawat kepada Nabi Muhammad s.a.w. Pada malam hari berikutnya nya, seluruh masyarakat sekitar termasuk anak kos dihimbau untuk mendengarkan tausiah di masjid bersama-sama.<sup>66</sup>

Dalam kegiatan maulid yang dilaksanakan oleh masyarakat Gampong rukoh, partisipasi anak kos juga sangat dibutuhkan. Dengan adanya anak kos dapat membantu dan mendukung kegiatan maulid yang dilakukan oleh masyarakat. sehingga dengan adanya kehadiran anak kos dalam menyukseskan kegiatan maulid yang dilaksanakan di *gampong* tersebut. seperti halnya pepatah

---

<sup>64</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Abbas Selaku Kechik Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 24 Oktoberr 2022

<sup>65</sup> Hasil Wawancara Dengan Pak andrian Selaku masyarakat Gampong Rukoh Pada Tanggal 24 Oktober 2022

<sup>66</sup> Hasil Observasi Peneliti Pada Tanggal 23 Oktober 2022

mengatakan bahwa dimana bumi dipijak disitu langit di junjung, sehingga sudah sepatutnya mereka menghormati adat istiadat yang berlaku di *gampong* ini.<sup>67</sup>

Dalam memeriahkan acara Maulid Nabi Saw anak kos yang turut andil dalam kegiatan tersebut, memiliki kesadaran bahwasannya kegiatan keagamaan ini merupakan kegiatan yang sepatutnya dilakukan dengan senang hati tanpa paksaan. Sehingga dapat dipastikan bahwa partisipasi anak kos sudahlah pasti ada<sup>68</sup>

Pada kegiatan yang dilakukan di *gampong* Rukoh semakin banyak anak kos pasrtisipasi dalam kegiatan maulid tergolong semakin aktif, hal ini<sup>69</sup> Selain itu diharapkan tindakan anak kos yang bersedia melibatkan diri dalam setiap kegiatan dapat memberikan contoh yang baik terhadap anak kos lainnya, dan dapat menumbuhkan jiwa sosial yang kuat pada diri mereka dan juga diharapkan dapat merubah pandangan masyarakat terhadap anak kos yang dianggap pasif dalam kegiatan *gampong*.

## 2. Tujuan partisipasi anak kos

Dari hasil wawancara peneliti dengan Firman salah satu anak kos *gampong* Rukoh dalam kegiatan maulid juga bertujuan agar masyarakat dengan anak kos mengenal lebih dekat dan menjalin silaturrahi yang lebih erat lagi dan juga mengobati rasa rindu akan suasana maulid di kampung halaman sehingga dengan suka rela berpartisipasi dalam menyukkseskan acara maulid di *gampong*

---

<sup>67</sup> Hasil Wawancara Dengan Pak Rahmat Selaku masyarakat Gampong Pada Tanggal 8 September 2022

<sup>68</sup> Hasil Observasi Peneliti pada Tanggal 23 okteber 2022

<sup>69</sup> Hasil Wawancara Dengan Pak Ramli Selaku Masyarakat Gampong Rukoh Pada Tanggal 9 September 2022

Rukoh.<sup>70</sup> Menurut yasir anak kos lainnya alasan berpartisipasi dalam kegiatan maulid yang di adakan oleh masyarakat untuk menumbuhkan jiwa sosial yang kuat pada diri anak kos dan juga mendapat pandangan positif dari masyarakat dikarenakan ikut bergabung untuk menyukseskan acara kegiatan maulid tersebut.<sup>71</sup>

Peneliti mewawancarai salah satu perangkat desa yang bernama pak abbas mengatakan bahwa tujuan anak kos mengikuti partisipasi untuk menumbuhkan jiwa sosial anak kos dan adanya momen anak kos dengan masyarakat dalam mengikuti kegiatan maulid.<sup>72</sup>Selanjutnya hal yang sama dikatakan oleh pak rahmat bahwa tujuan anak kos mengikuti partisipasi untuk memberi ruang cukup luas bagi anak kos untuk berbaur bersama masyarakat.<sup>73</sup> Pada bersamaan peneliti juga mewawancarai pak andrian salah satu masyarakat *gampong* Rukoh menurut pendapat beliau tujuan terlibatnya anak kos sama halnya seperti pendapat pak rahmat agar anak kos lebih mengenal lingkungan masyarakat.<sup>74</sup>

### 3. Alasan tidak mengikuti partisipasi

Dari hasil wawancara dengan firman seharusnya pemilik kos juga bertanggung jawab dalam menginformasikan dan mengarahkan anak kos untuk dapat tidak memiliki waktu luang untuk mengikuti kegiatan maulid nabi yang di

---

<sup>70</sup> Hasil Wawancara Dengan Firman Selaku Anak Kos Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 17 September 2022

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan yasir selaku anak kos di gampong rukoh pada tanggal 16 september 2022

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan pak abbas selaku kechik di gampong rukoh pada tanggal 4 september 2022

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan pak rahmat selaku masyarakat gampong pada tanggal 8 september 2022

<sup>74</sup> Hasil wawancara dengan pak andrian



adakan di *gampong* Rukoh tersebut.<sup>75</sup> Akan tetapi masih ada sebagian besar anak kos yang tidak dapat ikut serta dalam berbagai acara termasuk kegiatan maulid.

Menurut wawancara dengan yasir alasan sebagian anak kos tidak mengikuti kegiatan maulid yang di adakan di *gampong* rukoh, karena sebagian besar anak kos sibuk dengan kegiatannya sendiri, sehingga tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan di *Gampong* Rukoh. sehingga banyak masyarakat yang tidak mengenali sebagian besar anak kos yang ada disekitarnya.<sup>76</sup>

Menurut hasil wawancara Peneliti dengan pak indra salah satu masyarakat *gampong* rukoh beliau mengatakan sangat jarang melihat anak kos mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat setempat seperti maulid dikarenakan jarangya interaksi antara anak kos dengan masyarakat.<sup>77</sup>

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa anak kos yang tinggal di lingkungan *gampong* rukoh sebagian mereka mengikuti kegiatan yang di adakan oleh masyarakat seperti maulid dan mereka antusias dalam membantu masyarakat dalam menyukseskan acara maulid sampai selesai, namun demikian tidak semua anak kos dapat berpartisipasi dalam kegiatan maulid tersebut karena kurangnya waktu dan jadwal kuliah yang bersamaan dengan kegiatan maulid serta kurangnya informasi yang di dapatkan oleh anak kos dikarena kesibukan anak kos. Sehingga masyarakat beranggapan sebagian anak kos mempunyai rasa kepedulian dan

---

<sup>75</sup> Hasil Wawancara Dengan Firman Anak Kos Di *Gampong* Rukoh Pada Tanggal 17 September 2022

<sup>76</sup> Hasil Wawancara Dengan Yasir Selaku Anak Kos Di *Gampong* Rukoh Pada Tanggal 17 September 2022

<sup>77</sup> Hasil Wawancara Dengan Pak Indra Pada 3 September 2022

sebagian mereka tidak memiliki kepedulian dan tidak mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

## **b. Kegiatan Pengajian**

### **1. Pengertian Pengajian**

Pengajian merupakan kegiatan rutin untuk mendengarkan pembahasan berbagai kitab dan tadarus bersama. Kegiatan ini dilakukan masyarakat *gampong* Rukoh setiap seminggu sekali tepatnya pada hari rabu dan jum'at ba'da dzuhur bagi kaum Ibu-Ibu dan malamnya bagi kaum Bapak-Bapak.<sup>78</sup> Selama kegiatan pengajian berlangsung Ibu-Ibu dan Bapak-Bapak mendengarkan tafsir kitab dari ustad yang telah di undang. Pengajian ibu-ibu terkadang diadakan dari rumah ke rumah secara bergantian setiap minggunya, adapula pengajian diadakan di balai serta masjid atau menasah *gampong* Rukoh pada hari yang ditentukan, Serta dengan tema yang berbeda-beda.<sup>79</sup>

Pada dasarnya, anak kos berkewajiban mengikuti kegiatan yang ada di *gampong* Rukoh, karena telah dianggap sebagai bagian dari warga masyarakat *gampong* Rukoh.<sup>80</sup> Di *gampong* rukoh ini juga adanya pengajian untuk anak kos saja tanpa adanya masyarakat yang biasanya dilakukan Setiap malam jum'at selaku pemilik kos selalu memberitahukan dan mengajak anak kos dalam mengikuti pengajian di balai, di mana pada malam jum'at ini khusus untuk mereka yang kos di *gampong* Rukoh saja, anak kos ini banyak menghadiri pengajian

---

<sup>78</sup> Hasil Wawancara Dengan Pak Abbas Selaku Keuchik Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 3 September 2022

<sup>79</sup> Hasil Observasi Peneliti Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 16 September 2022

<sup>80</sup> Hasil Wawancara Dengan Pak Rahmat Adi Selaku Masyarakat Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 8 September 2022

tersebut.<sup>81</sup> Setiap malam jum'at biasanya pengajian ini biasanya membaca Al-Qur'an, Membetulkan tajwid, membaca kitab, dan mendengarkan penjelasan dari kitab.<sup>82</sup>

## 2. Tujuan kegiatan partisipasi

Dari hasil wawancara dengan yasir salah satu anak kos tujuan mengikuti pengajian agar anak kos mempunyai aktivitas yang positive, dan juga tidak terlibat dalam aktivitas yang salah sasaran.<sup>83</sup> peneliti juga mewawancarai beberapa anak kos putri salah satunya nadya dalam mengikuti partisipasi karena di dalam pengajian adanya kajian atau tausiah tentang pendidikan akhlak dan juga akidah sesuai dengan ajaran agama sehingga di harapkan timbul kesadaran pada diri sendiri dan anak kos lainnya untuk mengamalkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Dari hasil wawancara dengan ibu nuraini bahwa adanya kegiatan pengajian khususnya untuk anak kos baik itu laki-laki maupun perempuan tujuannya dari hasil observasi peneliti tidak terlalu banyak partisipasi atau kehadiran anak kos yang mengikuti pengajian tersebut dan yang mengikuti pengajian lebih banyak anak laki-laki maupun perempuan.<sup>84</sup>

Menurut pak andrian tujuan diadakannya pengajian terutama kepada anak kos agar masyarakat dan anak kos lebih mengenal lagi satu sama lainnya. Dalam mengikuti pengajian ini juga anak kos dianggap dapat menumbuhkan kesan

---

<sup>81</sup> Hasil Wawancara Bersama Ibu Nuraini Selaku Masyarakat Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 13 September 2022

<sup>82</sup> Hasil Wawancara Dengan Nadya Selaku Anak Kos Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 12 September 2022

<sup>83</sup> Hasil Wawancara Dengan Yasir Selaku Anak Kos Di Gampong Rukoh Pda Tanggal 18 Setember 2022

<sup>84</sup> Hasil Observasi Peneliti Pada Tanggal 28 September 2022

bahwa kegiatan ini merupakan kegiatan penting bagi mereka karena anak kos harus sadar akan pentingnya ilmu agama tidak hanya berfokus kepada ilmu duniawi saja.<sup>85</sup>

Begitupun penjelasan dari ibu nuraini bahwa tujuan anak kos mengikuti pengajian untuk mendapatkan akhlak yang baik dan menjauhi amar ma'ruf nahi mungkar dikarenakan mereka jauh dari orang tuanya maka tugas kami selaku peganti orang tua mereka membimbing anak kos ini agar tidak melakukan hal yang di anggap merugikan masyarakat dan anak kos lainnya.<sup>86</sup>

### 3. Alasan tidak mengikuti partisipasi

Berdasarkan pemaparan wirda alasan tidak mengikuti pengajian dikarenakan kurangnya informasi tentang kegiatan keagamaan yang disampaikan kepada anak kos, oleh karena itu anak kos tidak menghadiri kegiatan tersebut. Jadwal pengajian ibu-ibu di gampong rukoh dilaksanakan pada siang hari sehingga menjadi faktor kurangnya partisipasi anak kos dalam kegiatan ini, dimana pada saat yang bersamaan mahasiswa atau anak kos masih dalam jadwal perkuliahan.<sup>87</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah di lakukan oleh peneliti kepada saudari nadia salah satu anak kos putri selaku yang sudah tinggal sekitar 4 tahun mulai tahun 2019 menjelaskan bahwa ada mengikuti kegiatan pengajian.<sup>88</sup>

---

<sup>85</sup> Hasil Wawancara Bersama Ibu Nuraini Selaku Masyarakat Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 13 September 2022

<sup>86</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nuraini Selaku Masyarakat Gampong Rukoh Pada Tanggal 10 September 2022

<sup>87</sup> Hasil Wawancara Dengan Teti Selaku Anak Kos Yang Tinggal Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 14 September 2022

<sup>88</sup> Hasil Observasi Peneliti Pada Tanggal 13 September 2022

Selama pengajian rutin yang berlangsung pada malam hari, sangat jarang ditemukan anak kos laki-laki yang berada dalam pengajian tersebut, sebagian besar yang mengikuti pengajian ini ialah bapak-bapak setengah baya dan lanjut usia. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala dusun gampong rukoh, sebagian anak kos mengikuti pengajian atau tausiah yang dilakukan setiap selesai sholat magrib.

Dari Banyak anak kos laki-laki di gampong rukoh masih kurangnya kepedulian dengan kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat gampong rukoh karena kurangnya nilai kepedulian terhadap kegiatan pengajian dan lebih mementingkan kegiatan sendiri.<sup>89</sup> Terkadang hal ini bisa terjadi karena pada saat berlangsungnya kegiatan pengajian pada malam hari tepat pada saat anak kos menyelesaikan berbagai macam tugas perkuliahan yang harus segera diselesaikan.<sup>90</sup> Peneliti juga melihat secara langsung bahwa ketika berlangsungnya pengajian ibu-ibu tidak ada anak kos yang terlihat di pengajian ini dikarenakan adanya tugas dan jadwal sama dalam perkuliahan.<sup>91</sup>

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa minat anak kos laki-laki dan perempuan untuk mengikuti pengajian tergolong masih sangat sedikit dan kurangnya kepedulian terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat dan juga dapat dikatakan karena kesibukan diri sendiri sehingga kurangnya partisipasi dalam kegiatan pengajian. Namun ada juga sebagian dari anak kos yang

---

<sup>89</sup> Hasil Wawancara Dengan Pak Indraselaku Sekretaris Di Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 16 September 2022

<sup>90</sup> Hasil Wawancara Dengan Yasir Selaku Anak Kos Yang Tinggal Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 16 September 2022

<sup>91</sup> Hasil Observasi Peneliti Pada Tanggal 28 September 2022

mengikuti pengajian ini untuk meningkatkan iman, serta mengenal dengan anak kos lain serta masyarakat sekitaran kos.

### c. Kegiatan Ta'ziah Atau Wirid

#### 1. Ta'ziah

Takziah merupakan kunjungan orang meninggal, kegiatan ini tidak bisa selalu dilakukan tergantung dengan kondisi dan ini juga tidak bisa di hitung, serta bukan salah satu kegiatan rutin yang diadakan. Kegiatan ini biasanya berlangsung selama 7 hari dilakukan tergantung di rumah duka atau di masjid dan menasah. Ketika adanya salah satu warga yang meninggal digampong rukoh maka akan langsung diberitahukan melalui pengumuman di masjid dan biasa ada ajakan pada malam hari untuk betakziah di rumah yang sedang berduka.<sup>92</sup> Kami kaum laki-laki membaca wirid dan berdoa supaya doa nya sampai ke arwah yang sudah meninggal. pastinya hal tersebut juga di ketehaui oleh anak-anak kos, karena pemberitahuan ini tentang meninggalnya salah satu masyarakat. Begitu pun dengan kaum wanita mereka merunding untuk lorong mana dulu yang akan membawa kue untuk rumah duka pada hari pertama<sup>93</sup> ketika pengumuman berlangsung seharusnya anak kos yang mempunyai jiwa sosial ikut berhadir setidaknya membantu mengangkat hidangan yang disiapkan oleh pemilik rumah untuk di santap oleh orang-orang yang melakukan wirid di rumahnya dan juga ikut serta dalam membaca doa kepada arwah<sup>94</sup>

<sup>92</sup> Hasil Wawancara Dengan Pak abbas Selaku keuchik di Gampong Rukoh Pada Tanggal 18 September 2022

<sup>93</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibuk Fadriah Selaku Masyarakat Gampong Rukoh Pada Tanggal 20 September 2022

<sup>94</sup> Hasil Wawancara Dengan Yasir Selaku Anak Kos Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 16 September 2022

Bukan hanya ta'ziah saja ibu-ibu di gampong rukoh juga mengadakan wirid di mana wirid ini berlangsung setiap sebulan dua kali, wirid ini di buat di rumah-rumah yang berbeda, kegiatan ini tidak melibatkan anak kos sama sekali di karenakan dibuat khusus untuk ibu-ibu di gampong Rukoh saja.<sup>95</sup>

## 2. Tujuan kegiatan partisipasi

Penjelasan dari pak geuchik tujuan anak kos terlibat dalam kegiatan ini supaya mereka dalam bermasyarakat nantinya tidak merasa orang asing<sup>96</sup> anak kos ini sebagai pendatang di gampong rukoh sudah kewajiban mereka untuk keterlibat dalam kegiatan ta'ziah ini agar anak kos ini dapat meramaikan serta memberikan motivasi untuk anak kos lainnya<sup>97</sup> dalam hal ini juga memudahkan mereka dalam berinteraksi serta adanya tanggapan positif dari masyarakat<sup>98</sup> sehingga timbulnya rasa kepedulian sesama masyarakat dan rasa tolong menolong yang tinggi<sup>99</sup>

## 3. Alasan tidak mengikuti partisipasi

Adapun kurangnya anak kos tidak menghadiri kegiatan takziah adalah kurangnya kepedulian terhadap kegiatan keagamaan mereka menganggap kegiatan itu hanya untuk masyarakat tanpa melibatkan anak kos ini sama sekali, kebanyakan dari mereka juga tidak mau tau karena tugas mereka hanya kuliah saja dan tidak ada paksaan dari masyarakat.<sup>100</sup> Selanjutnya kurangnya informasi

---

<sup>95</sup> Hasil wawancara dengan ibu nuraini salah satu masyarakat gampong rukoh pada tanggal 10 september 2022

<sup>96</sup> Hasil wawancara dengan pak abbas selaku keuchik di gampong rukoh pada tanggal 4 september 2022

<sup>97</sup> Hasil wawancara dengan pak andrian tanggal 4 septeber 2022

<sup>98</sup> Hasil wawancara dengan pak rahmat tanggal 8 september 2022

<sup>99</sup> Hasil wawancara dengan ibu fadriah pada tanggal 11 september 2022

<sup>100</sup> Hasil Wawancara Dengan Ramli 11 September 2022

yang di dapat oleh anak kos dalam pemberitahuan kegiatan ta'ziah di karenakan tidak adanya anak kos saat pengumuman berlangsung. Kemudian anak kos ini juga kurangnya ilmu dalam bersosialisasi dengan masyarakat disebabkan masih malu dengan masyarakat dan merasa canggung ketika berhadapan langsung dengan masyarakat.<sup>101</sup> Alasan lain juga di sebabkan banyaknya tugas yang diberikan dan *deadline* dalam waktu singkat.

Dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa anak-anak kos yang tinggal di *gampong rukoh* sangat jarang berpartisipasi dalam kegiatan ta'ziah ini dikarenakan kurang memiliki jiwa sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Peneliti juga menyimpulkan hasil ungkapan dari anak kos bahwa mereka memiliki kepentingannya masing-masing, dan dapat dikatakan anak kos itu padat dengan jadwal masing-masing,

## **2. pentingnya partisipasi anak kos dalam kegiatan keagamaan di *gampong rukoh***

Partisipasi penting karena membuat masyarakat mengenal anak kos yang tinggal di *gampong Rukoh* dan membuat anak kos lebih terbuka kepada masyarakat, ketika mereka mempunyai masalah dengan warga setempat maka masyarakat yang lain bisa ikut memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut ungkap pak abbas selaku keuchik di *gampong Rukoh*.<sup>102</sup> Partisipasi anak kos di lingkungan masyarakat diartikan sebagai keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan baik itu dalam kegiatan maulid, kegiatan pengajian, dan kegiatan ta'ziah. Partisipasi anak kos dalam kegiatan tertentu tidak diragukan lagi sehingga

<sup>101</sup> Hasil Wawancara Dengan Wirda Salah Satu Anak Kos Di *Gampong Rukoh* Pada Tanggal 15 September 2022

<sup>102</sup> Hasil Wawancara Dengan Pak Abbas Pada Tanggal 4 September 2022



dalam pelaksanaan keikutsertaan dalam setiap kegiatan mewujudkan rasa kesadaran sosial dan tanggung jawab untuk kepentingan bersama sebagai anak kos terhadap lingkungan masyarakat gampong rukoh.<sup>103</sup>

Adapun pentingnya partisipasi anak kos terhadap lingkungan masyarakat sebagai berikut:

- b. mengetahui informasi adanya kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat Dalam partisipasi anak kos informasi sangat dibutuhkan dari masyarakat atau himbuan adanya kegiatan keagamaan seperti kegiatan maulid, pengajian, dan ta'ziah sehingga anak kos bisa ikut terlibat dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat *gampong Rukoh*.<sup>104</sup> Serta pengajakan dari pemilik kos untuk mempermudah berinteraksi serta mengenal karakter atau sifat dari anak kos. menurut ibu Nuraini selaku ibu kos beliau mengadakan pengajian rutin setiap malam jumat khusus anak kos dan ibu nuraini selaku guru pengajian itu sendiri, dan dalam kegiatan pengajian tidak ada paksaan bagi mereka yang mau mengikuti kegiatan tersebut. pentingnya partisipasi anak kos dalam mengikuti kegiatan seperti pengajian atau takziah salah satunya masyarakat lebih mengenal anak kos dan juga ketika ada masalah diantara anak kos, ada solusi dari masyarakat atau ibu kos. dan adanya kesadaran pada diri anak kos pentingnya sebagai anak perantauan

---

<sup>103</sup> Hasil Wawancara Dengan Pak Andrian Pada Tanggal 4 September 2022

<sup>104</sup> Hasil Wawancara Dengan Yasir Selaku Anak Kos Di Gampong Rukoh

dalam mengikuti peraturan yang ada di lingkungan kos gampong Rukoh.<sup>105</sup>

Menurut Peneliti pada saat melakukan observasi Di lingkungan kos perempuan, ibu nuraini selaku pemilik kos tersebut mengadakan pengajian rutin pada malam jumat dimana pengajian ini berupa membaca Al-qur'an, membenarkan tajwid, membaca kitab dan menafsirkan isinya, serta mendengarkan tausiah.

Menurut ibu Fadriah ibu-ibu di gampong rukoh mengadakan pengajian di masjid atau meunasah, pada kegiatan pengajian tersebut menurut informasi yang di dapat sebagian anak kos ada yang mengikuti pengajian dan sebagian tidak dapat mengikuti pengajian karena bentrok kegiatan kuliah atau organisasi mereka sendiri. peneliti juga mendapat informasi dari Ibu Fadriah mereka juga mengadakan pengajian ke setiap rumah kelompok pengajian namun anak kos tidak mengikuti dalam pengajian tersebut. sama halnya dengan ibu Fadriah mengatakan pentingnya anak kos ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut agar anak kos lebih mengetahui kegiatan apa yang dibuat oleh ibu-ibu atau masyarakat lingkungan kos dan juga pada saat anak kos mengikuti kegiatan tersebut dapat menambah ilmu kemasyarakatan, terjalinnya silaturrahi anak kos dengan masyarakat.

Wawancara dengan Bapak Rahmat selaku masyarat di *gampong* Rukoh, bahwa dalam kegiatan pengajian pada malam Rabu dan Jumat rutin diadakan pengajian khusus laki-laki dan juga untuk anak kos di lingkungan gampong rukoh,

---

<sup>105</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Nuraini Selaku Masyarakat Gampong Rukoh Pada Tanggal 8 September 2022

namun demikian menurut Bapak Rahmat kegiatan pengajian yang di adakan di masjid tersebut tidak semua anak kos dapat menghadiri kegiatan tersebut, namun ada beberapa diantara mereka yang mengikuti pengajian. Dan peneliti juga mewawancarai Bapak Abbas selaku kechik di gampong rukoh, kegiatan pengajian rutin dilakukan baik untuk Ibu-Ibu atau Bapak-Bapak, sebagian kegiatan pengajian dengan jadwal yang berbeda antara ibu-ibu dan pengajian bapak-bapak. Dimana bagi anak kos khususnya cowok sangat jarang melihat mereka mengikuti pengajian, hanya ada beberapa dari mereka.

Pada waktu bersamaan Ibu Nuraini juga menginformasikan kepada anak kos khususnya anak kos perempuan di gampong rukoh tersebut adanya kunjungan atau Takziah ke rumah-rumah yang dalam keadaan musibah, jadi ibu nuraini seringkali memberi informasi atau mengajak anak kos untuk dapat ikut atau berkunjung ke rumah masyarakat yang sedang musibah.

Wawancara dengan salah satu anak kos yang bernama Nadia, dalam kegiatan pengajian nadia sering mengikuti pengajian akan tetapi takziah tidak pernah mengikuti karena menurut nadia yang ikut takziah ibu-ibu di gampong rukoh. Peneliti juga mewawancarai Wirda, dia mengatakan tidak pernah mengikuti pengajian apalagi takziah di gampong rukoh dikarenakan kegiatan yang padat sehingga tidak berpartisipasi dalam kegiatan bersama ibu-ibu di *gampong* Rukoh tersebut.

Menurut Wirda partisipasi ini sebenarnya penting bagi saya dan juga anak kos lainnya karena dengan kami mengikuti partisipasi kami lebih dikenal oleh masyarakat sekitaran *gampong* Rukoh dan kami merasa aman dan terlindungi,

ketika kami ada permasalahan disitulah kami membutuhkan orang lebih tua dalam menyelesaikan permasalahan kami, akan tetapi kami merasa untuk apa kami kan tugasnya cuman kuliah banyak juga anak kos lain yang tidak ikut partisipasi lagipun ibuk kos tidak memaksa dan menyuruh kami untuk bergabung dalam kegiatan partisipasi.<sup>106</sup> Dan pada waktu bersamaan Nadia mengatakan sangat penting juga mengikuti atau ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan di gampoh rukoh, khususnya seperti pengajian karena dalam hal tersebut di saat mengikuti kegiatan bersama msyarakat khususnya pengajian atau takziah, nadia lebih sering berkomunikasi dengan masyarakat dan juga hubungan silaturrahi lebih erat terjalin antara satu sama lainnya.

- c. memperkuat silaturrahi di sekitaran lingkungan di gampoh Rukoh  
Setiap kita manusia wajib hukumnya memperpanjang silaturrahi dimana pun kita berada karena dengan silaturrahi yang terjalin kita bisa mengenal tetangga atau masyarakat yang dekat serta membutuhkan pertolongan.selaku pemilik kos beliau mengatakan partisipasi itu penting karena dapat terjalinnya silaturrahi antara anak kos dengan anak kos, anak kos dengan pemilik kos, dan juga anak kos dengan masyarakat karena kita merupakan manusia yang tidak bisa hidup tanpa orang lain jadi kita membutuhkan pertolongan antar sesama, salah satunya dengan ikut berpartisipasi.<sup>107</sup>

---

<sup>106</sup> Hasil Wawancara Dengan Wirda Selaku Anak Kos Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 15 September 2022

<sup>107</sup> Hasil wawancara dengan ibu nuraini selaku masyarakat di gampong rukoh pada tanggal 10 september 2022

Wawancara peneliti dengan salah masyarakat bernama Bapak John mereka mengadakan kegiatan keagamaan seperti acara maulid di *gampong* Rukoh setahun sekali, dalam kegiatan tersebut masyarakat juga mengundang anak kos yang ada di lingkungan *gampong* rukoh, khususnya kos cowok, masyarakat mengundang anak kos untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, menurut peneliti saat mewawancarai Bapak Indra beliau mengatakan pada saat kegiatan maulid masyarakat mengundang atau menginformasikan kepada anak kos di lingkungan *gampong* rukoh baik laki-laki ataupun perempuan, namun demikian tidak semua dari mereka dapat berpartisipasi dalam kegiatan maulid tersebut, hanya beberapa dari mereka yang dapat mengikuti kegiatan dikarenakan kesibukan dengan jadwal dan kegiatan kuliah mereka masing-masing.

Menurut wawancara peneliti dengan anak kos di *gampong* Rukoh yaitu Yasir adalah salah satu anak kos yang sering ikut terlibat dalam kegiatan seperti maulid pengajian serta takziah yang ada di lingkungan *gampong* rukoh tersebut, dia mengikuti kegiatan tersebut salah satunya untuk lebih dekat dengan masyarakat. Menurutnya tidak semua anak kos dapat berpartisipasi dalam kegiatan yg diadakan di *gampong* tersebut dikarenakan jadwal kuliah yang bersamaan sehingga anak kos lain tidak dapat hadir. Akan tetapi pada kesempatan lain anak kos mengusahakan untuk dapat ikut serta dalam kegiatan yang selanjutnya di adakan oleh masyarakat *gampong* tersebut.

Menurut firman pada saat peneliti mewawancarai, dia mengatan mengatakan sangat jarang mengikuti kegiatan seperti pengajian atau mengikuti takziah, dikarenakan tidak adanya kawan yang mau mengikuti kegiatan

keagamaan di gampong rukoh tersebut, akan tetapi firman hanya mengikuti kegiatan sholat berjamaah magrib di meunasah gampong rukoh tersebut.

Partisipasi itu penting dalam hal apapun yang dilakukan pasti berkah dan mempererat silaturahmi anak kos untung serta juga bermanfaat baik diri sendiri maupun orang lain misalkan dalam keterlibatan tersebut makan gratis, ilmu baru, dan pengalaman yang di dapatkan serta pandangan positif bagi masyarakat terhadap anak kos ungkap firman.<sup>108</sup>

- d. Rasa tanggung jawab yang lebih tinggi anak kos terhadap informasi yang di sampaikan oleh masyarakat sekitarnya.

Setiap manusia diberikan tanggung jawab tergantung tanggung jawab apa yang diberikan, dimana kita sebagai makhluk sosial harus menyelesaikan tanggung jawab yang terletak pada diri kita masing-masing, seperti dalam bermasyarakat anak kos yang menetap sementara di gampong rukoh mempunyai tanggung jawab untuk ikut partisipasi dalam kegiatan keagamaan.<sup>109</sup>

Hal yang sama juga tersampaikan dalam partisipasi anak kos terhadap kegiatan keagamaan sangat penting yang mana dengan anak kos ikut berpartisipasi dapat memberi ruang yang cukup luas bagi anak kos untuk membaaur bersama masyarakat, mengingat anak kos ini sebagai anak perantauan dan juga tinggal di tempat orang sudah sepatutnya mereka mematuhi dan mengikuti aturan-aturan dan kegiatan yang ada di *gampong* rukoh, kemudian

---

<sup>108</sup> Hasil Wawancara Dengan Firman Selaku Anak Kos Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 17 September 2022

<sup>109</sup> Hasil Wawancara Dengan Pak Rahmat Selaku Masyarakat Gampong Rukoh Pada Tanggal 8 September 2022

kami selaku orang tua *gampong* mempunyai tanggung jawab besar dalam membimbing anak kos melalui kegiatan keagamaan ini.<sup>110</sup>

Menurut Nadya penting untuk mengikuti partisipasi terutama bagi saya selaku anak kos yang jauh dari orang tua. dengan adanya ikut partisipasi saya tidak merasa terasingi, adanya pembelajaran sosial maksudnya disini belajar bergaul dengan masyarakat dan belajar tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan (partisipasi).

Menurut Ibu Fadriah partisipasi itu penting, dikarenakan adanya kegiatan PHBI selaku anak kos tentu saja memberikan contoh baik yang bisa diikuti oleh orang banyak. Keterlibatan mereka dalam kegiatan ini bukan hanya semata mendengar, atau ikut kawan akan tetapi untuk menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan gratis. Selain itu kami sebagai anak kos mendapat pandangan positif dari masyarakat karena menyukseskan dan menggerakkan partisipasi yang di selenggarakan oleh pihak *gampong* Rukoh.<sup>111</sup>

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti, tanggapan masyarakat terhadap partisipasi anak kos dalam kegiatan keagamaan, dapat disimpulkan bahwasannya Tanggapan ini merupakan hasil dari pengamatan masyarakat terhadap kegiatan sehari-hari anak kos, mulai dari ikut berpartisipasi sampai dengan tidak ikut berpartisipasi.

Setiap orang mempunyai kecenderungan dalam melihat benda yang sama dengan cara yang berbeda-beda. Perbedaan tersebut tidak timbul begitu saja tentu

---

<sup>110</sup> Hasil Wawancara Dengan Pak Indra Selaku Sekretaris Di Gampong Rukoh Pada Tanggal 4 September 2022

<sup>111</sup> Hasil Wawancara Dengan Ibu Fadriah Salah Satu Masyarakat Gampong Rukoh Pada Tanggal 11 September 2022

ada faktor-faktor yang mempengaruhinya bisa dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor tersebut bisa salah, bisa benar, bisa sempit, bisa luas dan ini terjadi karena latar belakang, pengalaman, kepribadian, intensitas pengetahuan, dll.

Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa tidak semua kesalahan terjadi disebabkan oleh anak kos, mengapa demikian karena pemilik kos juga salah mereka tidak memberikan informasi pengumpulan data domisili terhadap anak kos serta tidak mengajak anak kos untuk ikut bergabung dalam kegiatan partisipasi yang akan dilaksanakan, pemilik kos hanya sebagian saja yang tinggal di *gampong* rukoh kebanyakan rata-rata pemilik kos di *gampong* rukoh mereka tidak tinggal di *gampong* tersebut melainkan mereka tinggal di luar *gampong* rukoh, mereka hanya mengambil keuntungan saja dari penyewaan anak kos dan ketika ada acara partisipasi mereka tidak ikut karna mereka merasa bahwa tidak tinggal di *gampong* rukoh jadi untuk apa ikut partisipasi, lagi pula anak kos juga sibuk dengan perkuliahan dan kegiatannya masing-masing. Pada hari minggu di *gampong* rukoh membuat acara maulid di mana masyarakat memberitahukan kepada anak kos untuk ikut berhadir dalam acara tersebut dan bisa membantu masyarakat, anak kos ini turut bergabung dalam acara maulid Nabi Muhammad SAW.

Setelah peneliti melakukan wawancara peneliti menelaah bahwa Pihak aparat desa juga tidak tegas dalam menyikapi keikutsertaan anak kos, banyak anak kos yang tidak tahu menahu akan adanya kegiatan dikarenakan ketika pengumuman pemberitahuan mereka sedang tidak ada di tempat Karena sedang mengikuti jam perkuliahan, maka dari itu kebanyakan dari mereka tidak



berpartisipasi pada kegiatan yang dilaksanakan sehingga masyarakat hanya melihat bahwa anak kos tidak ikut terlibat padahal ada sebagian anak kos yang ikut serta dalam beberapa kegiatan di gampong tersebut. Bahkan sebagian masyarakat juga ada yang tidak ikut berpartisipasi saat diadakan kegiatan di gampong tersebut, maka dari itu anak kos beranggapan bahwa hanya orang-orang yang mau ikut bergabung pada kegiatan tersebut saja yang ikut berpartisipasi.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Tanggapan masyarakat terhadap partisipasi anak kos dalam kegiatan di *gampong* Rukoh dapat dilihat dari adanya komunikasi yang terjalin diantara anak kos dengan pemilik kos atau dengan masyarakat sekitarnya. partisipasi ini menumbuhkan jiwa sosial anak kos dan adanya momen anak kos dengan masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan serta memberi ruang cukup luas bagi anak kos untuk berbaur bersama masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam lingkungan *gampong* Rukoh, partisipasi anak kos sangatlah penting terutama dalam kegiatan yang di laksanakan oleh masyarakat setempat, salah satunya dalam kegiatan keagamaan yaitu kegiatan pengajian, maulid, dan ta'ziah atau wirid, dan kegiatan *gampong* lainnya. Akan tetapi partisipasi anak kos di lingkungan *gampong* Rukoh masih sangat kurang dikarenakan kurangnya informasi yang di dapat, kesibukan atau padatnya kegiatan anak kos, serta kurangnya jiwa sosial pada diri anak kos.

#### **B. Saran**

1. untuk meningkatkan partisipasi anak kos masyarakat lebih mendekatkan diri dengan lingkungan kos atau anak kos itu sendiri dalam memberi informasi tentang kegiatan keagamaan di lingkungan *gampong* Rukoh. Untuk aparat desa seharusnya lebih tegas lagi dalam menyikapi

anak kos ini terutama dalam kegiatan partisipasi sehingga anak kos lebih dekat lagi dengan masyarakat gampong rukoh.

2. pemilik kos wajib menginformasikan dan mengajak anak kos dalam setiap kegiatan di lingkungan kos dan gampong rukoh.
3. anak kos harus lebih bersosialisasi dengan lingkungan kos dan harus peka di dalam bermasyarakat di gampong rukoh sehingga masyarakat lebih dekat lagi dengan anak kos serta mereka dapat membimbing dan membina dalam segala aktivitas anak kos.



## DAFTAR PUSTAKA

Amirzan . yahya M, *Tanggapan Siswa Terhadap Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga dalam Pengembangan Prestasi Dan Potensi Diri*, Jurnal Sosial humaniora, Vol.2, no.1, Juni 2019

Agustia, Carissa, 2017, Skripsi :*Pengaruh Partisipasi Aktif Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Dalam Kelompok Pelayan Tuhan Di Gereja.*: Yogyakarta

BIBLIOGRAPHY \l 1033

a, s. d. (2005). *menelusuri karakteristik masyarakat desa*. banda aceh: yayasan pena.

Antony, Condra. (2012). *Wacana Ruang*. Yogyakarta: Andi Offset.

BIBLIOGRAPHY \l 1033 Arikunto. (2012). *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

BIBLIOGRAPHY \l 1033 Basit, A. H. (2021). *Dakwah Milenial*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu.

BIBLIOGRAPHY \l 1033 Darajat, Zakiyah. (2005). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Pt Bulan Bintang.

BIBLIOGRAPHY \l 1033 Fuadi, Imam. (2004). *Menuju Kehidupan Sufi*. Jakarta: Bina Ilmu.

Hartaji, A. D. (2012). *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Jakarta: Universitas Gunadarma.

Hartina. Mesti, 2019, Skripsi *persepsi masyarakat terhadap pergaulan mahasiswa kos telaga dewa 5 RT 15 RW 03 kelurahan pagar dewa kecamatan seleba IAIN :Bengkulu*

Irwansyah. D .,Prasetyo, *Memahami Masyarakat Dan perspektifnya*, Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol.1, no.1, 2020

BIBLIOGRAPHY \l 1033 Jalaluddin. (2001). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

BIBLIOGRAPHY \l 1033 Kurdi, Muliadi. (2005). *Menelusuri Karakteristik Masyarakat Desa*. Banda Aceh: Yayasan Pena.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka 2001)

KAMISA, Drs, 1997, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia: Dilengkapi Ejaan Yang Disempurnakan Dan Kosakata Terbaru*. Surabaya: Kartika.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga ( Jakarta, departemen pendidikan Nasional balai pustaka, 2007),

BIBLIOGRAPHY \l 1033 Mustar, d. w. (2020). *ilmu sosial budaya dasar*. yayasan: kita menulis.

MA. Syahrizal, Dr. Prof, 2005, *Menelusuri Karakteristik Masyarakat Desa*, Yayasan PeNA: Banda Aceh.

Maulidya. 2017, Skripsi “ *Persepsi Masyarakat Rukoh Terhadap Perilaku Keagamaan Mahasiswa Yang Tinggal Di Rumah Kontrakan Banda Aceh*.

Maryani. Mike, 2021, Skripsi “ *Faktor Rendahnya Partisipasi Remaja Dalam Keagamaan Implikasinya Terhadap Konseling Di Desa Pino Baru Kecamatan Air Nipis, Bengkulu*.

Muhaimin, 2012, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Oktarista Febi. Dan Dadi Rosadi, *Aplikasi Sistem Informasi Pencarian Tempat Kos Di kota Bandung Berbasis Android*. Jurnal Computech & bisnis, vol.10, no.1, Juni 2016,

Poerwodarminto, 1997, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai pustaka.  
Qardawi. Yusuf, 2004, *hukum zakat; komparatif mengenai status dan filsafat zakat berdasarkan quran dan hadist*, bogor: pustaka litera antar nusa.



## PEDOMAN WAWANCARA

### a. Wawancara Dengan Perangkat Gampong

1. Bagaimana tanggapan bapak dalam mengartikan anak kos
2. Apa saja bentuk partisipasi yang ada di gampong Rukoh
3. Partisipasi keagamaan apa saja yang ada di gampong rukoh
4. Apakah bapak melibatkan anak kos dalam kegiatan partisipasi keagamaan?
5. Apa tujuan dari kegiatan partisipasi keagamaan dengan melibatkan anak kos
6. Apakah bapak pernah mengajak secara langsung anak kos tersebut dalam kegiatan partisipasi keagamaan?
7. Bagaimana perasaan bapak dengan adanya kehadiran anak kos di gampong Rukoh?
8. Menurut bapak apakah anak kos penting untuk mengikuti kegiatan partisipasi keagamaan?

### b. Wawancara dengan pemilik kos

1. Apakah bapak/ibu melihat secara langsung keterlibatan anak kos dalam kegiatan partisipasi keagamaan ?
2. Adakah peraturan khusus yang mewajibkan anak kos untuk mengikuti kegiatan partisipasi keagamaan ?
3. Selain kegiatan partisipasi keagamaan, apakah ada kegiatan lain yang melibatkan anak kos ?

4. Apakah bapak/ibu memberitahukan secara langsung kepada anak kos untuk mengikuti kegiatan partisipasi keagamaan ?
  5. Bagaimana respon anak kos setelah bapak/ ibu memberitahukan kegiatan partisipasi keagamaan?
  6. Menurut bapak/ibu apakah penting anak kos mengikuti kegiatan partisipasi keagamaan ?
- c. Wawancara dengan masyarakat sekitar kos
1. Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan adanya anak kos di gampong rukoh ?
  2. Apakah bapak/ibu pernah mengajak anak kos untuk mengikuti kegiatan partisipasi keagamaan ? bagaimana respon anak kos?
  3. Apakah bapak/ibu mengenal anak-anak kos di sekitar halaman rumah?
  4. Menurut bapak/ibu apakah penting anak kos mengikuti kegiatan partisipasi keagamaan?
- d. Wawancara dengan anak kos
1. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya kegiatan partisipasi keagamaan?
  2. Apakah anda pernah diajak oleh masyarakat sekitar untuk mengikuti kegiatan partisipasi keagamaan? Bagaimana respon anda?
  3. Apakah anda mengenal masyarakat disekitar halaman kos?
  4. Menurut anda apakah penting anak kos mengikuti kegiatan partisipasi keagamaan?

## OKUMENTASI PENELITIAN



**Kegiatan wawancara dengan Bapak (Perangkat Gampong) *Gampong Rukoh* Di Kantor Keuchik**



**Kegiatan wawancara dengan Bapak (Perangkat Gampong) *Gampong Rukoh* Di Kantor Keuchik**



**Kegiatan wawancara dengan (Masyarakat) *Gampong Rukoh* Di Kantor Keuchik**





**Kegiatan wawancara dengan (Masyarakat) *Gampong* Rukoh Di Kantor Keuchik**



**Kegiatan wawancara dengan Pemilik Kos *Gampong* Rukoh di rumah informan**



**Kegiatan wawancara dengan Anak Kos *Gampong* Rukoh di rumah informan**



**Kegiatan wawancara dengan Masyarakat *Gampong* Rukoh pada di rumah informan**



**Kegiatan Wawancara dengan Anak Kos *Gampong* Rukoh Di Rumah Informn**

**DOKUMENTASI KEGIATAN YANG ADA DI GAMPONG RUKOH**



**Kegiatan Pengajian Ibu-Ibu di Gampong Rukoh**



**Kegiatan Maulid NABI Muhammad SAW di Gampong Rukoh**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Indentitas Pribadi

- Nama : SARA MAKHFIRAH
- Tempat /Tanggal Lahir : GAROT, 20 Maret 2000
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Pekerjaan : Mahasiswi
- Agama : Islam
- Alamat : Perumnas Lhok keutapang. Kecamatan pidie, kabupaten pidie.

### Riwayat Pendidikan

- |             |  |
|-------------|--|
| SD/MI       | Min Kota Sigli                                 |
| SMP/MTSN    | Mtsn Kota Sigli                                |
| SMA/MAN     | Man Kota Sigli                                 |
| UNIVERSITAS | Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh |

### Data Orang Tua

1. Nama Ayah : Jamaluddin
2. Nama Ibu : Marjuliana
3. Pekerjaan Ayah : Wira swasta
4. Pekerjaan Ibu : Pns
5. Alamat Orang Tua : Perumnas lhok keutapang, jalan seroja, kecamatan pidie, kab pidie.

Banda Aceh, 25 November 2022  
Penulis,

AR - RANIRY

**SARA MAKHFIRAH**  
**NIM. 180404057**